

**STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH
TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN SUKAMARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

DADI YANTO
NIM. 020 111 0496

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
TAHUN 1429 H / 2008 M**

**STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH
TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN SUKAMARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



Disusun Oleh :

DADI YANTO
NIM. 020 111 0496

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
TAHUN 1429 H / 2008 M**

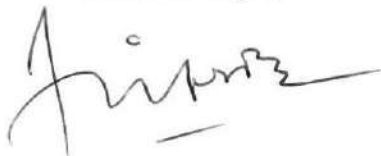
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN
MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN
SUKAMARA
NAMA : DADI YANTO
NIM : 020 111 0496
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG : STRATA I (S-I)

Palangka Raya, Desember 2007

Menyetujui:

Pembimbing I,



DR.TUTUT SHOLIAH, M.Pd
NIP. 150 222 804

Pembimbing II,



JASIAH, M.Pd
NIP 150 285 625

Plt. Pembantu Ketua I,



Drs. MAZRUR, M.Pd
NIP. 150 237 651

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMBANAH HM, M.Ag
NIP. 150 246 249

Palangka Raya, Desember 2007

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudara Dadi Yanto

Kepada
**Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
STAIN Palangka Raya**

di –
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : DADI YANTO

NIM : 020 111 0496

JUDUL : STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH,
MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH
ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



DR. TUTUT SHOLIHAH, M.Pd
NIP. 150 222 804

Pembimbing II,



JASIAH, M.Pd
NIP 150 285 625

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA** oleh Dadi Yanto NIM: 0201110496 telah dimunaqasahkan pada Tim Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Januari 2008 M
15 Muharram 1429 H

Palangka Raya, Januari 2008

Tim Penguji:

1. **Drs. MAZRUR, M.Pd.**
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

2. **Drs. H. SARDIML, M.Ag**
Penguji

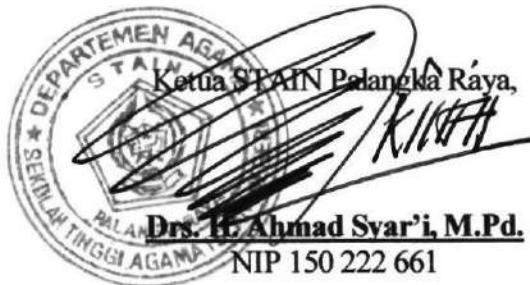
(.....)

3. **DR. TUTUT SHOLIAH, M.Pd.**
Penguji

(.....)

4. **JASIAH, M.Pd.**
Sekretaris/Penguji

(.....)



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul STUDI KEBERHASILAN GURU MADRASAH
 IBTIDAIYAH MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH
 DI KABUPATEN SEKAMARA oleh Dadi Yanto NIM: 0201110496 telah
 dipertahankan pada Tim Monev Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam
 Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Tempat : Kampus

Tanggal : 24 Januari 2008
 12 Mei 2008 14:00

Palangka Raya, Januari 2008

Tim Penguji

1. DR. M. N. R. J. L. D.
 Ketua Tim Penguji

2. DR. H. SARDINI, M. A.
 Anggota

3. DR. H. T. T. SHOLIHAN, M. P.
 Anggota

4. IASI, M. P.
 Sekretaris Penguji

Palangka Raya, 24 Januari 2008

DR. H. Ahmad Satrio, M. P.
 NIP. 190 222 001



A Study on the teacher's Necessity of MI, MTs, and MA in Sukamara Regency

ABSTRACT

One important factors in education is relates to the availability of teaching staff (teacher), where its problem related to the limited provision of teaching staff, less distributing spread of the teaching staff, and less profesional of the placement, the teaching staff who is appropriate with the expertise or background of education had, especially at *MI*, *MTs*, and *MA* in Sukamara regency. Based on the reason, the writer want to study on *MI*, *MTs*, and *MA* to find out how are the necessities and compatibility between the lesson built and the background of the teacher's study on *MI*, *MTs*, and *MA* either Islamic (*PAI*) or general.

The subject of the research is the whole of *MI*, *MTs*, and *MA* in *Sukamara* regency. Approach of the research is descriptive qualitative by data collecting technique through observation, interview, and documentation. The techniques of the data analyzing are reduction, display and conclusion.

The result of the research indicated that the teacher's number of *MI* are fourteen people laid on eight of civil and six of honorary, from the fourteen, there are nine teachers who are appropriate with the certainty to teach. Meanwhile, the teacher's number of *MTs* are forty-seven laid on seventeen of civil and thirty of honorary, from the forty-seven, there are sixteen teachers who are appropriate to teach while the teacher's of *MA* are ten laid on three of civil and seven of honorees from the ten, three are eight teachers who are appropriate to teach.

The result of the research indicated that the compatibility between the lesson and the background of education are eight teachers for *MI*, twenty-four teachers for *MTs*, and seven teachers for *MA*. Meanwhile, the teacher's necessity of civil, based on the lesson, the teacher of *PAI* in *MI* is enough, eight teachers for the general lessons, while the teacher of *PAI* in *MTs* is enough, six teachers for the general lesson and on the teacher of *PAI* and General Lesson is enough.

The result of analysis show that is the amount of the profesional teachers at *MI* are seven teachers, the profesional teacher in *MTs* are twenty five teachers, and the profesional teachers in *MA* are four teachers.

STUDI KEBUTUHAN GURU MI, MTs dan MA DI KABUPATEN SUKAMARA

ABSTARKSI

Salah satu faktor sumber daya pendidikan yang sangat penting adalah menyangkut ketersediaan tenaga pengajar (guru), dimana persoalan tenaga pendidik bukan saja menyangkut persoalan batasan penyediaan tenaga guru, kurang meratanya penyebaran tenaga guru dan kurang profesionalisme penempatan tenaga guru yang sesuai dengan bidang yang keahliannya atau latar belakang pendidikan yang dimilikinya khususnya pada MI, Mts dan MA di Kabupaten Sukamara, karena itulah penulis mengadakan penelitian pada MI, Mts dan MA di Kabupaten Sukamara untuk mengetahui berapa kebutuhan dan kesesuaian antara mata pelajaran yang dibina dengan latar belakang pendidikan guru MI, Mts dan MA baik mata pelajaran PAI dan Umum.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh MI, MTs dan MA di Kabupaten Sukamara. Pendekatan yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dengan tehnik *Reduction, Display dan Conclusion*.

Hasil penelitian menunjukkan guru MI berjumlah 14 orang terdiri dari 8 guru negeri dan 6 orang guru honorer, dari 14 orang tersebut ada 9 orang guru yang sesuai ketentuan untuk mengajar. Sedangkan guru MTs berjumlah 47 orang terdiri dari 17 guru negeri dan 30 orang guru honorer, dari 47 orang tersebut ada 16 orang guru yang memenuhi ketentuan untuk mengajar dan guru MA berjumlah 10 orang guru terdiri dari 3 orang guru negeri dan 7 orang guru honorer dan 10 orang guru tersebut ada 8 orang guru yang memenuhi ketentuan untuk mengajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk kesesuaian mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan untuk guru MI ada 8 orang guru yang sesuai, MTs ada 24 orang guru yang sesuai dan MA ada 7 orang guru yang sesuai. Sedangkan untuk kebutuhan guru negeri berdasarkan bidang studi, pada MI mata pelajaran PAI kebutuhan guru sudah memadai, mata pelajaran umum membutuhkan 8 orang guru, untuk MTs mata pelajaran PAI kebutuhan guru sudah memadai, mata pelajaran umum membutuhkan 6 orang guru dan MA mata pelajaran PAI gurunya sudah memadai dan mata pelajaran umum gurunya sudah memadai.

Hasil analisis menunjukkan jumlah guru profesional di MI ada 7 orang, MTs jumlah guru profesional ada 23 orang dan MA guru profesionalnya ada 4 orang guru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ STUDI KEBUTUHAN MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA”, shalawat serta salam dihaturkan kepada nabi besar Muhammad Saw, yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Pembuatan skripsi in dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang S1 dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam disiplin ilmu ketarbiyahan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Dalam skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat:

1. Kepada Drs. H. Ahmad Syar'i M.Pd selaku ketua STAIN Palangka Raya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian bagi penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada Dra. Hamdanah HM, M.Ag selaku ketua Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan petunjuk dan arahan bagi penulis.
3. Ibu DR. Tutut Sholeha, M.Pd selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II Ibu Jasiah, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

4. Kepada kepala Kantor Departemen Agama kabupaten Sukamara yang telah memberikan izin observasi atau penelitian.
5. Kepala sekolah bapak atau ibu guru MI, MTs, dan MA di kabupaten Sukamara yang telah bersedia memberikan informasi.
6. Bapak atau ibu guru dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak atau ibu pengelola perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya yang telah bersedia meminjamkan buku-buku untuk menunjang penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan semua pihak yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dengan memanjatkan do'a semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua sesuai dengan amal dan perbuatan kita selama ini, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik dan ada manfaatnya bagi kita semua, terlebih khusus bagi penulis pribadi. Amin ya Rabbal Alaamin....!

Palangka Raya, Nopember 2007

Penulis



DADI YANTO

NIM. 020 111 0496

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: STUDI KEBUTUHAN GURU MI, MTs, DAN MA DI KABUPATEN SUKAMARA, adalah benar karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan juga penjiplakan kecuali rujukan yang ada sumbernya.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Nopember 2007

Yang Membuat Pernyataan,



DADI YANTO
NIM. 020 111 0496

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا

بِأَنْفُسِهِمْ ﴿الرَّعْدِ﴾

Artinya: “Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar-ra’d [13] : 11)

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini Untuk
Kedua Orang Tua ku Tercinta Yang Selalu Memotivasi dan
Membimbingku dari Lahir Hingga Sekarang
Adik-adikku Tercinta Yang Selalu
Menemaniku dan Mengiringiku Dengan Do'a
Seluruh Keluarga ku Tercinta**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
MOTTO	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
 BAB I	 PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	7
	C. Tujuan Penelitian.....	7
	D. Kegunaan Penelitian.....	7
	E. Metode Penelitian.....	8
	F. Sistematika Pembahasan.....	8
 BAB II	 KAJIAN PUSTAKA	
	A. Penelitian Sebelumnya.....	14
	B. Deskripsi teoritik.....	14
	1. Kebutuhan.....	14
	2. Guru.....	15
	3. Profesional Guru.....	24
	4. Rasio Guru dan Murid.....	26
	5. Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.....	27
	6. Analisis Data.....	36
	C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	37
 BAB III	 METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
	B. Pendekatan dan Subjek Penelitian.....	42
	C. Penentuan Latar Belakang Penelitian.....	43
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	E. Pengabsahan Data.....	45
	F. Analisis Data.....	46

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
	B. Keadaan Lembaga Pendidikan Madrasah di Kabupaten Sukamara.....	55
	C. Pendidikan Terakhir dan Mata Pelajaran yang Dibina Guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.....	64
	D. Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah dengan Mata Pelajaran yang Dibinanya	72
	E. Analisis Kebutuhan Guru Mata Pelajaran Guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.....	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran-saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. PROGRAM KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH	30
2. SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH	32
3. SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KELAS X	33
4. SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA	34
5. SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM IPA	35
6. SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM IPS	36
7. KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA PER KECAMATAN DI KABUPATEN SUKAMARA	51
8. KEADAAN MADRASAH PER KECAMATAN DI KABUPATEN SUKAMARA	55
9. KEADAAN MADRASAH DAN SETATUSNYA DI KABUPATEN SUKAMARA	56
10. KEADAAN SISWA MI DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN 2007/2008	57
11. KEADAAN SISWA MTs DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN 2007/2008	58
12. KEADAAN SISWA MA DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN 2007/2008	58

13. GURU MADRASAH IBTIDAIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA.....	59
14. GURU MADRASAH TSANAWIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA.....	60
15. GURU MADRASAH ALIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA	63
16. PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA GURU MI KABUPATEN SUKAMRA.....	64
17. PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA GURU MTs DI KABUPATEN SUKAMARA	66
18. PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA GURU MA DI KABUPATEN SUKAMARA.....	70
19. KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MI DI KABUPATEN SUKAMARA	74
20. KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MTs DI KABUPATEN SUKAMARA.	76
21. KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MA DI KABUPATEN SUKAMARA	80
22. KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU HONORER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA PADA MIS DI KABUPATEN SUKAMARA.....	82
23. KESEUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINANYA GURU HONORER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA PADA MTs DI KABUPATEN SUKAMARA.	84

24. KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU HONORER DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MA DI KABUPATEN SUKAMARA	88
25. KEBUTUHAN GURU DAN BIDANG STUDI DI MADRASAH KABUPATEN SUKAMARA	100
26. GURU PROFESIONAL MI KABUPATEN SUKAMARA	100
27. GURU PROFESIONAL MTs DI KABUPATEN SUKAMARA.....	100
28. GURU PROFESIONAL MA DI KABUPATEN SUKAMARA.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, karena aktivitas pendidikan berkaitan terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan masyarakat seutuhnya. Persoalan ini tidak dapat dilakukan dan dikembangkan begitu saja tanpa upaya penataan, pembinaan dan pengembangan terhadap aspek sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan dewasa ini, sejalan dengan itu maka pengembangan pendidikan senantiasa menjadi bagian terpenting dan integral dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Pembangunan dalam bidang pendidikan diarahkan dalam rangka perluasan, pemerataan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan secara terarah terhadap dan terpadu agar sumber daya pendidikan mampu memainkan fungsi dan perannya dalam mencapai segenap tujuan pendidikan. Salah satu faktor sumber pendidikan yang amat penting menyangkut kesediaan tenaga kerja kependidikan (guru) yang relevan dan berkualitas pada semua jenis dan jenjang pendidikan satu diantaranya adalah tersedianya guru di Madrasah yang sesuai dengan kebutuhan yang dikembangkan oleh sekolah. Persoalan guru sebagai tenaga pendidikan di sekolah sangat penting untuk dibenahi dari segi kualitas dan kuantitas, sebab terpenuhinya tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan yang dikembangkan.

Kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara belum dapat dikatakan terpenuhi karena pemerintah belum dapat menyediakan guru tetap atau negeri. Berdasarkan observasi ternyata di sekolah tersebut hanya memiliki beberapa guru tetap atau negeri. Seharusnya setiap Madrasah memiliki guru yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.

Kebutuhan guru seyogyanya disesuaikan dengan keilmuan yang dimiliki atau sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sebagai contoh mata pelajaran umum dipegang oleh guru yang memiliki latar belakang pendidikan umum seperti matematika, fisika diajarkan oleh guru lulusan FKIP jurusan matematika dan fisika bukan dari guru yang berlatar belakang pendidikan Agama. Kenyataan di lapangan guru-guru lulusan pendidikan agama banyak yang mengajar mata pelajaran umum seperti matematika, fisika yang telah disebutkan di atas. Sebagai pendidik dan pengajar tentu sudah menguasai ilmu yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, sehingga dapat bertanggung jawab terhadap ilmu yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan guru di Madrasah namun secara pasti perlu dibuktikan dengan sebuah penelitian. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari r.a :

إِذَا وَصِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Artinya: “Jika suatu perkara diserahkan bukan pada ahlinya, maka tunggu saat kehancurannya” (HR. Bukhari)

Dari hadits secara eksplisit, Islam menganjurkan pengikutnya untuk menguasai beberapa bidang ilmu pengetahuan yang mencakup: pembahasan tentang kehidupan manusia dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktu, meliputi : psikologi, sosiologi, ekonomi, politik dan disiplin lain yang berkaitan

dengan kebutuhan manusia. Dari material yang berada di alam semesta ini mencakup ilmu alam, ilmu biologi, ilmu falak, ilmu kimia, kedokteran dan teknik¹.

Secara spesifik kebutuhan guru di sekolah dengan pendidikan guru karena guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam mewujudkan tercapainya pendidikan yang diharapkan. Jika guru-guru yang mengajar di Madrasah yang berlatar belakang pendidikan tidak sesuai dengan yang diajarkan, maka hasil pembelajaran kurang optimal. Dari hal tersebut di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu pendidikan sangat banyak dipengaruhi oleh faktor tenaga pengajar (guru) dari kualitas maupun kuantitas. Permasalahan yang saat ini menjadi perhatian yang cukup serius adalah kurangnya jumlah guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya di Madrasah. Kurangnya jumlah guru dapat dilihat dari mata pelajaran yang ada, guru yang tersedia, dana yang ada dan sarana sekolah yang baik, yang dapat membaca situasi dan kondisi sekolah dalam memajukan anak didik yang dikelola.

Guru adalah pendidik profesional, karena secara tidak langsung guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua dengan kata lain ada pelimpahan tanggung jawab orang tua kepada guru.

Mengingat besar dan luasnya tanggung jawab guru maka sebagaimana yang penulis paparkan diatas bahwa pada sebuah lembaga pendidikan kualitas,

¹ Drs. H.A Syafi'i Mufid, M.A dan Drs. Munawar Fuad Noeh, *Beragama di Abad Dua Satu*, Jakarta: CV. Zikrul Hakim, 1997, h. 196-197.

kuantitas dan profesionalitas guru sangat diperlukan dalam rangka kelancaran pendidikan dan pencapaian hasil pembelajaran secara maksimal.

Beranjak dari kondisi itu, maka pengadaan dan pembinaan guru dalam dunia pendidikan di sekolah harus dikembangkan secara merata, relevan dan profesional sesuai dengan jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang sedang dikembangkan. Pendidikan di Indonesia diarahkan dalam rangka membentuk manusia yang memiliki keseimbangan untuk mengabdikan kepada pribadi, sosial dan akhirat.

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, memberikan arahan untuk pemberdayaan pemerintahan daerah. Dengan pemberian kewenangan dibidang pemerintahan, yang bentuk dan intensitasnya sebagai mana pengertian umum otonomi daerah dan daerah otonom sebagai berikut

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan pengaturan perundang-undangan. Dan daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.²

Rohani dan Ahmadi dalam buku *Pengelolaan Pengajaran* mengemukakan :

² Drs. H. A.Dj. Nihin, *Tantangan Era Baru*, Jakarta : PT. Mardimulyo, 2000, h. 64

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran secara efektif dinamis efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran guru sebagai penginisiatif awal dan pengaruh serat pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.³

Berdasarkan data yang diperoleh dari Depag Kabupaten Sukamara, bahwa di Kabupaten Sukamara terdapat dua Madrasah Ibtidaiyah dengan rombongan 10 rombongan belajar, Madrasah Tsanawiyah dengan rombongan 9 rombongan belajar sedangkan Madrasah Aliyah 3 rombongan belajar. Berdasarkan data tersebut yang diperhitungkan guru yang seharusnya 49 orang, sedangkan yang ada di Madrasah hanya 27 orang saja. Jadi kekurangan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara sekitar 14 orang guru. Sedangkan data yang sementara peroleh, bahwa di Kabupaten Sukamara ada sekitar 2 Madrasah Ibtidaiyah, 4 Madrasah Tsanawiyah dan 1 Madrasah Aliyah. Dari jumlah tersebut, maka guru yang dimaksud masih banyak yang belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Sukamara memiliki 2 MIS yang tersebar di 1 Kecamatan dan 1 Kabupaten yaitu Kecamatan Pantai Lunci dan Kabupaten Sukamara, memiliki 1 MTsN, 3 MTsS yang tersebar di 3 Kecamatan dan 1 kabupaten yaitu 1 Kecamatan Melingkupi 3 MTs Kecamatan Pantai Lunci dan 1 MTsN Kabupaten Sukamara. Sedangkan MA memiliki 1 Madrasah Aliyah yang tersebar di Kabupaten Sukamara. Dengan jumlah guru MI ada 14 orang, yang terdiri dari 8 orang guru negeri dan 6 orang guru honorer, dengan jumlah siswa 149, jumlah guru MTs 47 orang, yang terdiri dari 16 orang guru negeri dan

³ Rohani dan Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991, h. 1

31 orang guru honorer, dengan jumlah siswa 296 sedangkan MA berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 3 orang guru negeri dan 7 orang guru honorer, dengan jumlah siswa 72 dan jumlah kekurangan guru berdasarkan rumus rasio adalah 35 orang guru.

Pemerintah daerah diharapkan mampu memainkan peranannya dalam membuka peluang dalam memajukan daerah dengan melakukan identifikasi potensi sumber-sumber pendapatnya dan mampu menetapkan belanja daerah secara ekonomi yang wajar, efisien, efektif termasuk kemajuan perangkat daerah meningkatkan kinerja mempertanggungjawabkan kepada pemerintah atasannya maupun kepada publik /masyarakat.

Persoalan tenaga berpendidikan terutama guru di Kabupaten Sukamara juga merupakan bagian dari masalah pendidikan, selain menyangkut persoalan kualitas masalah penyediaan penempatan guru yang belum merata. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar salah satu diantaranya adalah rasio guru terhadap jumlah siswa yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis mengadakan penelitian lebih jauh tentang kebutuhan guru di Madrasah berdasarkan jumlah siswa dan latar belakang pendidikan guru di Sukamara dengan judul **“STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah si penulis dalam penelitian ini adalah kebutuhan guru di Madrasah pada Kabupaten Sukamara. Penelitian ini juga untuk melihat kekurangan guru di Madrasah. Dari hal tersebut di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah guru Madrasah di Kabupaten Sukamara?
2. Berapa jumlah siswa Madrasah di Kabupaten Sukamara?
3. Berapa jumlah kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara?
4. Bagaimana kesesuaian antara mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang pendidikan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah guru yang dibutuhkan Madrasah di Kabupaten Sukamara
2. Untuk mengetahui sesuai tidaknya latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang di bina oleh guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Sukamara masalah pengadaan guru secara merata.
2. Sebagai bahan masukan bagi Kanwil Depag dalam hal pemenuhan guru, dan pengadaan guru di Madrasah di Kabupaten Sukamara.

3. Sebagai sumbangan pikiran bagi STAIN Palangka Raya dalam menentukan kebijakan lebih lanjut, khususnya dalam memproduksi calon-calon guru berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dan terperinci sesuai hasil data dan faktor yang terjadi di lapangan.

Metode ini berkaitan erat dengan studi kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara, subjek penelitian ini adalah seluruh Madrasah yang berada di Kabupaten Sukamara, berurutan mulai dari kepala Madrasah, semua guru dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dapat mendukung keabsahan data yang diperoleh. Maka dari itu tentang kebutuhan akan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang tidak akan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang tidak sesuai dan karena belum terpenuhi. Suatu kebutuhan tidak akan timbul kalau kebutuhan tersebut telah terpenuhi, seimbang dan serasi maka aktivitas tersebut akan berkurang dan sesuai dengan dinamika kehidupan manusia, maka akan timbul suatu kebutuhan yang lain lagi, hal ini menunjukkan bahwa itu bersifat dinamis

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini, maka menjadi dasar sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, karena aktivitas pendidikan berkaitan terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan masyarakat seutuhnya. Persoalan ini tidak dapat dilakukan dan dikembangkan begitu saja tanpa upaya penataan, pembinaan dan pengembangan terhadap aspek sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan dewasa ini, sejalan dengan itu maka pengembangan pendidikan senantiasa menjadi bagian terpenting dan integral dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Pembangunan dalam bidang pendidikan diarahkan dalam rangka perluasan, pemerataan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan secara terarah terhadap dan terpadu agar sumber daya pendidikan mampu memainkan fungsi dan perannya dalam mencapai segenap tujuan pendidikan. Salah satu faktor sumber pendidikan yang amat penting menyangkut kesediaan tenaga kerja kependidikan (guru) yang relevan dan berkualitas pada semua jenis dan jenjang pendidikan satu diantaranya adalah tersedianya guru di Madrasah yang sesuai dengan kebutuhan yang dikembangkan oleh sekolah. Persoalan guru sebagai tenaga pendidikan di sekolah sangat penting untuk dibenahi dari segi kualitas dan kuantitas, sebab terpenuhinya tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan yang dikembangkan.

Kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara belum dapat dikatakan terpenuhi karena pemerintah belum dapat menyediakan guru tetap atau

negeri. Berdasarkan observasi ternyata di sekolah tersebut hanya memiliki beberapa guru tetap atau negeri. Seharusnya setiap Madrasah memiliki guru yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.

Kebutuhan guru seyogyanya disesuaikan dengan keilmuan yang dimiliki atau sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sebagai contoh mata pelajaran umum di pegang oleh guru yang memiliki latar belakang pendidikan umum seperti matematika, fisika diajarkan oleh guru lulusan FKIP jurusan matematika dan fisika bukan dari guru yang berlatar belakang pendidikan Agama. Kenyataan di lapangan guru-guru lulusan pendidikan agama banyak yang mengajar mata pelajaran umum seperti matematika, fisika yang telah disebutkan di atas. Sebagai pendidik dan pengajar tentu sudah menguasai ilmu yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, sehingga dapat bertanggung jawab terhadap ilmu yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan guru di Madrasah namun secara pasti perlu dibuktikan dengan sebuah penelitian.

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Metode Penelitian

F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian tentang Studi Kebutuhan Guru Madrasah di Kabupaten Sukamara ini sesungguhnya memang sudah ada yang menerapkan dan

meneliti. Namun hanya pada langkah Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah, maka penulis ingin menggali dan mempelajari secara mendalam serta meneruskan penelitian sebelumnya pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukamara. Hal inilah penulis merasa tertarik ingin mengetahui bagaimana studi kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.

B. Deskripsi Teoritik

1. Kebutuhan

2. Guru

- a. Pengertian Guru
- b. Peranan Guru
- c. Tugas dan Tanggung Jawab
- d. Persyaratan Profesi Guru
- e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Dan Pengajaran Dilihat Dari Aspek Guru Pada Seluruh Lembaga Pendidikan
- f. Syarat-Syarat Guru Pada Madrasah

3. Profesional Guru

- a. Pengertian Profesional Guru
- b. Alasan Perlunya Profesional Guru
- c. Tujuan Profesional Guru
- d. Sasaran Pokok Profesional Guru
- e. Prinsip-Prinsip Profesional Guru

4. Rasio guru dan Murid

5. Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah

1. Madrasah Ibtidaiyah
2. Madrasah Tsanawiyah
3. Madrasah Aliyah

6. Analisis untuk penemuan di lapangan

C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

Tentang rangka pikir di atas dapat dalam bentuk bagan/ skema sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

B. Pendekatan Subjek Penelitian

C. Penentuan Latar Belakang Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Pengabsahan Data

F. Analisis Data



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian tentang Studi Kebutuhan Guru Madrasah di Kabupaten Sukamara ini sesungguhnya memang sudah ada yang menerapkan dan meneliti. Namun hanya pada langkah Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah, maka penulis ingin menggali dan mempelajari secara mendalam serta meneruskan penelitian sebelumnya pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukamara. Hal inilah penulis merasa tertarik ingin mengetahui bagaimana studi kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.

B. Deskripsi Teoritik

1. Kebutuhan

Depdikbud menyatakan bahwa kebutuhan berasal dari kata dasar butuh, yang berarti "perlu, memerlukan", sedangkan kata kebutuhan berarti "yang dibutuhkan". Kata kebutuhan juga berarti keperluan yang berarti suatu yang di penuhi.⁴

Sardiman didalam bukunya Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar mengemukakan:

Kebutuhan akan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa kebanggaan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, Hal : 161

sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan.⁵

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kebutuhan adalah suatu hal yang harus dipenuhi. Kebutuhan timbul karena adanya suatu yang tidak seimbang, tidak serasi dan karena belum terpenuhi. Suatu kebutuhan tidak akan timbul kalau kebutuhan tersebut telah terpenuhi, seimbang dan serasi, maka aktivitas tersebut akan berkurang dan sesuai dengan dinamika kehidupan manusia, maka akan timbul suatu kebutuhan yang lain lagi, hal ini menunjukkan bahwa itu bersifat dinamis.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah pendidikan profesional dimana keprofesionalannya itu dinilai oleh masyarakat sebagai seorang yang memberikan inspirasi, penggerak dan pelatih dalam penguasaan tertentu bagi siswa agar mereka siap untuk membangun hidup beserta lingkungan sosialnya.

Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* menyatakan:

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁶

Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menyatakan:

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grafindo Persada, 2000, h.76

⁶ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000, h.5

manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.⁷

Dari pengertian diatas tergambar bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya memiliki ilmu pengetahuan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai pengajar dan pendidik, dimana ia memiliki keahlian dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai pengajar dan pendidik yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang sesuai perkembangan zaman agar anak didik mampu mencapai kedewasaan jasmani dan rohani.

b. Peranan Guru

Keberhasilan guru melaksanakan peranan dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dan situasi mengajar dan berpikir antara lain:

- 1) Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas.
- 2) Guru sebagai pemimpin kelas perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok siswa
- 3) Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa
- 4) Guru sebagai pengatur lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.

⁷ Ibid, h. 123

- 5) Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan.
- 6) Guru sebagai ekspeditur, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- 7) Guru sebagai perencanaan, perlu memiliki keterampilan cara memilih dan meramu bahan pelajaran secara profesional.
- 8) Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan siswa dan ketertiban kelas.
- 9) Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas
- 10) Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berpikir dan cara memecahkan masalah
- 11) Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan penghargaan terhadap siswa didik yang berprestasi
- 12) Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai siswa-siswa secara objektif, kontinyu dan komprehensif
- 13) Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu siswa didik yang memiliki kesulitan tertentu.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

1) Tugas Guru

Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,

mengemukakan beberapa tugas guru meliputi 3 hal, yaitu:

- a) Tugas pengajaran atau guru sebagai pengajar. Sebagai pengajar guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- b) Tugas bimbingan atau guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan. Membimbing dan pemberi bimbingan dimaksud agar setiap murid diinsyafkan

mengenai kemampuan dan potensi diri murid yang sebenarnya dalam kapasitas belajar dan bersikap.

- c) Tugas administrasi. Guru bertugas pula sebagai tenaga administrasi, bukan berarti sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelola kelas atau pengelola interaksi belajar mengajar.⁸

Ag. Soejono merinci tugas guru, yang dikutip oleh Tafsir sebagai berikut :

- a) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c) Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya dengan cepat.
- d) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- e) Memberikan bimbingan dan penyuluhan ketika anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.⁹

2) Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab guru tidak bisa terlepas dari tugasnya karena seorang guru harus dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah diajarkannya, dan tidak hanya aspek pengetahuan tetapi juga aspek mendidik kepribadian anak.

Tanggung jawab guru misalnya dalam hal disiplin didalam kelas. Pernah seorang siswa sekolah dasar terlihat sedang bercakap dengan temannya di waktu sedang belajar, kalau guru hanya membiarkan maka ini akan menjadi kebiasaannya hingga ia menduduki kursi pendidikan yang lebih tinggi lagi. Padahal tanggung jawab guru terhadap disiplin kelas perlu dibina sejak dini.

⁸ Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h.265-267

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 1999, h. 79

John menegaskan tentang tanggung jawab disiplin kelas yang dikutip oleh Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, sebagai berikut :

Tanggung jawab terhadap disiplin kelas didasarkan atas pengertian terhadap kebutuhan dan tujuan baik oleh guru maupun murid dan atas penciptaan wawasan yang jelas terhadap pengajaran, yang secara efektif bertanggung jawab terhadap kebutuhan itu.¹⁰

Tugas guru mengajar dengan tanggung jawab guru terhadap disiplin kelas, keduanya mempunyai hubungan yang erat. Tugas menurut John, disamping mengajar juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan bersifat memberi support terhadap iklim belajar melalui keterampilan mengajar yang efektif.

Menurut Winggens yang dikutip Sahertian dan Ida Aleida Sahertian mengatakan :

Tanggung jawab guru bukan saja di sekolah tapi juga diluar sekolah. Guru bertanggung jawab dalam memberi petunjuk terhadap anak dalam menggunakan waktu luang, tanggung jawab kehidupan moral/kehidupan religius di keluarga nyaman, terhadap tempat-tempat yang wajar dikunjungi, terhadap aktivitas kemasyarakatan dalam berbagai bentuk dan terhadap sesama dimana siswa berhubungan.¹¹

d. Persyaratan Profesi Guru

Mengingat tugas dan tanggung jawab seorang guru yang begitu besarnya, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategi yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa, beberapa persyaratan yang dapat menunjang dari tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

¹⁰ Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, 1992, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, h.40

¹¹ Ibid, h. 40

Ali dalam bukunya *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* mengungkapkan beberapa prasyarat profesi guru yaitu:

- 1) Menuntut apa adanya keterampilan yang berlandaskan pada konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam lapang tertentu sesuai dengan profesionalnya.
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan tinggi
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- 5) Memungkinkan pengembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹²

Munir Mursi mengemukakan syarat penting bagi guru dalam Islam yang dikutip oleh Tafsir sebagai berikut:

- 1) Umur, harus sudah dewasa
 - 2) Kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani
 - 3) Keahlian, harus menguasai bidang yang diajarkan dan menguasai ilmu mendidik (termasuk ilmu mengajar)
 - 4) Harus kepribadian muslim¹³
- e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan dan Pengajaran di Lihat Dari Aspek Guru Pada Seluruh Lembaga Pendidikan.

1) Jumlah Guru

Jumlah guru pada suatu lembaga pendidikan merupakan faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh siswa, kurangnya guru pada suatu sekolah, tidak hanya berpengaruh kepada beban tugas dan kerja yang harus dilakukan oleh seorang guru, dimana tugas dan kerja guru akan mengalami penumpukan, karena tugas yang menumpuk, mau tidak mau guru yang ada harus merangkap untuk mengajarkan bidang studi yang tidak ada gurunya, ini akan berpengaruh kepada kemampuan maksimal guru. Dan tidak

¹² Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1984, h. 23-24

¹³ Ibid, h.81

hanya merangkap untuk mengajar tetapi juga merangkap sebagai wali kelas, yang lebih dari satu kelas.

Merangkapnya guru dalam banyak bidang studi akan sangat mempengaruhi pada hasil belajar siswa, karena bidang studi yang diajarkannya bukan bidang studi yang dikuasainya dan tentunya dalam penyampaian materi tidak maksimal.

Kurangnya guru pada sebuah lembaga pendidikan cukup membawa dampak yang kurang baik, baik bagi guru maupun bagi siswa, yaitu terhadap kekacauan dan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sebaiknya dengan jumlah guru yang cukup sesuai kebutuhan tentunya akan menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.

2) Penyebaran Tempat Tugas Guru

Dalam hal ini pihak yang berwenang dan menangani masalah penempatan guru haruslah memperhatikan dan melihat dimana sekolah-sekolah yang memang sangat memerlukan tenaga guru dan dimana sekolah-sekolah yang cukup memadai bahkan melebihi. Dari itulah kebijakan akan dilaksanakan agar meletakkan penyebaran guru sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Penyebaran guru yang tidak merata akan menjadikan beberapa masalah antara lain ialah sekolah yang jumlah gurunya sangat kurang akan semakin tertinggal dari sekolah yang gurunya cukup terpenuhi dan ini akan menimbulkan kecemburuan baik pihak sekolah maupun daerah yang jumlah gurunya tidak memenuhi kebutuhan yang seharusnya.

Mengingat masalah penyebaran guru ini sangat penting karena beberapa dampak akan terjadi seperti ketimpangan-ketimpangan antara lain sekolah-sekolah dan daerah yang akan menimbulkan kecemburuan. Karena perasaan kurang diperhatikan masalah penyebaran guru ini, sekaranglah saatnya untuk memikirkan dan melaksanakannya terutama oleh pihak yang berwenang agar kesenjangan atau ketimpangan dan kecemburuan yang mulai muncul serta bertitik tolak akan sulitnya memaksimalkan hasil pembelajaran siswa.

3) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru akan berpengaruh terhadap keprofesionalan seorang guru dalam mengajar dan hasil yang akan dicapai. Begitu juga dengan profesi seorang guru yang juga dituntut suatu keahlian, dan keahlian seorang guru tidak hanya timbul dari dirinya sendiri namun juga memerlukan teori-teori yang dapat mengarahkan kepada keprofesionalan seorang guru. Dan hal tersebut didapatkan melalui lembaga-lembaga yang berlatar belakang pendidikan keguruan.

Mengingat tugas guru adalah mendidik dan bukan hanya mengajar bidang studi maka seorang calon guru harus dibekali dengan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang maha Esa, kepribadian Pancasila yang kuat, serta pengetahuan teori dan praktik kependidikan dan keguruan yang menjadi spesialisnya. Khusus untuk guru Agama, disamping kualitas di atas perlu pula disyaratkan bahwa dia harus meyakini dan mengamalkan agama yang diajarkan.¹⁴

¹⁴ . Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982, h. 21

f. Syarat-Syarat Guru Pada Madrasah

Di dalam buku *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Madrasah* dan PAI pada Madrasah bahwa seorang guru Madrasah harus memiliki beberapa kompetensi yang meliputi:

1) Kompetensi Personal

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Berahlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Memiliki wawasan keagamaan
- Terampil, fasih membaca dan menulis huruf Al-Qur'an

2) Kompetensi Profesional

- Menguasai landasan kependidikan MI, MTs dan MA
- Mampu merancang program pendidikan
- Menguasai garis-garis besar program kegiatan belajar MI, MTs dan MA
- Mampu melaksanakan penilaian perkembangan kemampuan dasar dan perilaku siswa
- Mampu mengelola kegiatan belajar
- Mengenal dan menyelenggarakan kegiatan bimbingan.
- Memahami prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian.

3) Kompetensi Sosial

- Mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan teman sejawat
- Mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan orang tua maupun anak didik
- Mampu berinteraksi dengan tenaga profesional lainnya

3. Profesional Guru

a. Pengertian Profesional Guru

Dalam kamus Praktis Bahasa Indonesia kata “Profesi” berarti pekerjaan dan profesional berarti mata pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya.¹⁵

Profesional adalah bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan dan mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.¹⁶

Jadi profesional guru adalah usaha memberikan bantuan kepada guru agar dia lebih ahli dalam segala tugas-tugas pekerjaannya dan sekaligus menjadikan pekerjaannya sebagai hobi yang dengan pekerjaan itu pula ia mendapatkan penghasilan.

b. Alasan Perlunya Profesional Guru

Profesional guru berarti suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan, baik kualitas guru dan kualitas siswa belajar maupun kesesuaian bahan pengajaran dengan tuntutan kebutuhan anak didik, masyarakat dan nasional. Suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.¹⁷

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2002, h. 14

¹⁶ Syarifudin Nurdin, *Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, h. 13

¹⁷ Aritin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, h.105

c. Tujuan Profesional

Kegiatan yang bersifat administratif, seperti cara mengelola dana, cara memelihara bangunan, disiplin sekolah dan yang bersifat akademis profesional hendaknya dititikberatkan pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Fokus profesional adalah memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, supaya pengembangan sikap dan kemampuan anak didik menjadi lebih optimal, para pembina dan guru memiliki tanggung jawab bersama untuk menemukan masalah pengajaran, dan sekaligus mencari cara-cara pemecahannya melalui dialog profesional.

d. Sasaran Pokok Profesional

Sasaran pokok profesional adalah guru senantiasa mengarahkan dan melatih guru untuk menjadi lebih profesional. Sasaran profesional adalah kemampuan profesional guru yang berkaitan dengan kemampuan.

e. Prinsip-Prinsip Profesional

perlu meyakini akan pentingnya prinsip-prinsip profesional, yang meliputi diantaranya:

- Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Pengawasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar perlu diarahkan pada peningkatan kemampuan profesional guru sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

- Profesional secara terus menerus akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- Kualitas pengajaran seorang guru dapat ditingkatkan langsung melalui pembinaan profesional
- Kondisi pertumbuhan kemampuan profesional dapat ditingkatkan melalui suasana keterbukaan yang selalu menghargai pikiran dan pendapat orang lain
- Disamping tugas profesional keguruan, mereka pun mampu bertugas dalam manajemen kelas dalam rangka proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹⁸

4. Rasio guru dan Murid

Rasio guru dan murid dinilai belum ideal Semarang terkonsentrasinya guru di perkotaan menyebabkan sekolah di pedesaan kekurangan guru, padahal rasio guru dengan murid di Indonesia sudah ideal karena jauh melampaui rasio guru dan murid di negara maju, seperti Korea, Jepang, dan Malaysia. Sekretaris Dirlitjen peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan Depdiknas Giri Suryatmana dalam lokakarya pengembangan pembelajaran inovatif di Semarang, rasio guru dan murid di Indonesia 1 guru, 14 siswa sedangkan Korea Selatan, 1 guru 30 siswa, Malaysia 1 guru 14 siswa dan Jepang 1 guru 20 s namun menjadi persoalan adalah distribusi yang tidak merata karena guru-guru menumpuk di sekolah perkotaan, sedangkan di pedesaan masih kekurangan guru.

Rasio guru dan murid yang ideal adalah

SD : 1:23

¹⁸ Ibid, h. 106

SLTP/SMA : 1:28

S.Unggulan : 1:24¹⁹

5. Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Menurut SKB 3 Menteri yang dikutip oleh Hasbullah, Madrasah adalah: lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, disamping mata pelajaran umum.²⁰

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Madrasah adalah suatu lembaga pendidikan yang berdasarkan agama Islam. Dimana mata pelajaran agama Islam yang diajarkan pada sekolah tersebut lebih banyak dari sekolah umum.

Tujuan kurikuler adalah tujuan-tujuan dibidang studi atau mata pelajaran sehingga mencerminkan hakikat keilmuan yang ada di dalamnya. Secara operasional tujuan kurikuler adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan atau menempuh bidang studi atau mata pelajaran tersebut. Semua tujuan kurikuler bersumber dan dijabarkan dari tujuan institusional, maka makna rumusan setiap tujuan harus sama.²¹

Diantara jenjang pendidikan Madrasah adalah: Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang ketiganya sejajar dengan SD, SMP dan SMU.

¹⁹ <http://www.janahdaftar.go.id>

²⁰ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999, h. 74

²¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, 1996, h. 23-24

1. Madrasah Ibtidaiyah

a. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah adalah tujuan pendidikan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah dan atau mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat.²²

b. Tujuan Instruksional Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan instruksional adalah tujuan yang harus dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan sekolah yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Darajat mengemukakan bahwa tujuan instruksional Madrasah Ibtidaiyah ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.73 tahun 1976 tentang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah.

1. Tujuan umum instruksional Madrasah Ibtidaiyah adalah agar anak didik
 - a. Memiliki sikap dasar sebagai seorang muslim yang bertaqwa dan berahlak mulia
 - b. Memiliki sikap dasar sebagai warga negara yang baik
 - c. Memiliki kepribadian yang bulat dan utuh, percaya pada diri sendiri, sehat jasmani dan rohani

²² Depag RI, 1996/1997 h. 4-5

- d. Memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk mewujudkan pelajaran ke Madrasah Tsanawiyah atau sekolah lanjutan pertama lainnya.
- e. Memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Tujuan Khusus instruksional Madrasah Ibtidaiyah adalah agar anak didik:

(1) Dalam bidang pengetahuan

- (1) Memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu agama Islam dan sejarah serta kebudayaan Islam
- (2) Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kewarganegaraan dan pemerintahan sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- (3) Memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan kesejahteraan keluarga dan kependudukan
- (4) Memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional
- (5) Memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Arab sebagai alat untuk memahami agama Islam
- (6) Memiliki pengetahuan dasar tentang matematika dan ilmu pengetahuan alam
- (7) Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan nasional

1. Dalam bidang keterampilan:

- (1) Dapat mengamalkan pokok-pokok agama
- (2) Dapat belajar dengan cara yang baik
- (3) Dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, baik lisan maupun tertulis

- (4) Dapat membuat pola dasar kalimat dalam bahasa Arab
- (5) Dapat memecahkan masalah sederhana berdasarkan pengalaman dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang telah dikuasai
- (6) Dapat bekerja sama dengan orang lain dan dapat mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan masyarakat
- (7) Memiliki keterampilan dasar dalam memelihara kesehatan dan keluarga sejahtera menurut Islam.
- c. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2006

Isi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah menurut mata pelajaran dan alokasi waktu sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 1
PROGRAM KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH

N O	KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU			
		I	II	III	IV, V dan VI
1	2	3	4	5	6
1.	Mata Pelajaran:				
	a. Pendidikan Agama Islam	6	6	6	8
	b. PPKN	2	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	4	4	8	6
	d. Bahasa Arab	-	-	-	6
	e. Matematika	4	4	8	6
	f. IPA	2	2	4	4
	g. IPS	2	2	4	4
	h. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2
	i. Penjaskes	2	2	2	2
2.	Muatan Lokal *)	2	2	2	2
3.	Pengembangan Diri **)	2	2	2	2*) -
	Jumlah	28	28	40	38

(Dikutip dari kurikulum Pendidikan Dasar, tahun 2006 Depag RI)

Menurut tabel program kurikulum di atas menunjukkan bahwa kelas I memiliki 28 jam belajar, kelas II memiliki jam belajar 28 jam, kelas III memiliki 40 jam belajar, sedangkan IV, V dan VI memiliki jam belajar 38 jam.

➤ Jam wajib mengajar guru

Menurut buku Pedoman Angka Kredit guru pada Perguruan Agama Islam bahwa:

“Jam wajib penyajian program pengajaran atau praktik adalah sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran perminggu. Guru yang mengajar kurang dari jam wajib 18 jam pelajaran tatap muka perminggu diberi angka kredit secara proporsional, dengan ketentuan kepala sekolah wajib memberi penugasan yang bersangkutan sesuai dengan kekurangan jam wajib”.²³

2. Madrasah Tsanawiyah

a. Tujuan Madrasah Tsanawiyah

Tujuan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah yang tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama Islam adalah untuk:

“Memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan dan peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah atau sekolah menengah pertama yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat”.²⁴

b. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 2006

Isi kurikulum Madrasah Tsanawiyah memuat mata pelajaran dan alokasi waktu sebagaimana tabel berikut:

²³ Depag RI, 2005, h. 19

²⁴ Depag RI, 1993, h. 5-7

Tabel 2
SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH

No	KOMPONEN	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1	2	3	4	5
1.	Mata Pelajaran			
	a. Pendidikan Agama Islam.	4	4	4
	b. PPKN	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	4	4	4
	d. Bahasa Arab	2	2	2
	e. Bahasa Inggris	4	4	4
	f. Matematika	4	4	4
	g. IPA	4	4	4
	h. IPS	4	4	4
	i. Seni Budaya	2	2	2
	j. Penjaskes	2	2	2
	k. TIK	2	2	2
2.	Muatan Lokal	2	2	2
3.	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
	Jumlah	36	36	36

Sumber: Kurikulum Pendidikan Dasar 2006, Depag RI.

3. Madrasah Aliyah

a. Tujuan Madrasah Aliyah

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah yang tertuang dalam kurikulum Madrasah Aliyah, adalah untuk:

1. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi
2. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam.

3. Menyiapkan siswa agar menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.²⁵

b. Kurikulum Madrasah Aliyah 2006

Program pengajaran Madrasah Aliyah terdiri dari program pengajaran umum dan program pengajaran khusus. Program pengajaran umum mencakup bahan kajian dan pelajaran yang disusun dalam mata pelajaran, yaitu pada kelas X dan XI sedangkan program khusus diselenggarakan pada kelas XII dan dipilih oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Isi kurikulum Madrasah Aliyah memuat mata pelajaran dan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3
SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH KELAS X

No	KOMPONEN	Alokasi Waktu	
		Semester I	Semester II
1	2	3	4
1	Mata Pelajaran		
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4
	b. PPKN	2	2
	c. Bahasa Indonesia	4	4
	d. Bahasa Arab	2	2
	e. Bahasa Inggris	4	4
	f. Matematika	4	4
	g. Fisika	2	2
	h. Biologi	2	2
	i. Kimia	2	2
	j. Sejarah	1	1
	k. Geografi	1	1
	l. Ekonomi	2	2
	m. Sosiologi	2	2
	n. Seni Budaya	2	2

²⁵ Depag, 1993, h. 4

1	2	3	4
	o. Seni Budaya	2	2
	p. Penjaskes	2	2
	q. TIK	2	2
	r. Keterampilan Bahasa Asing	2	2
2	Muatan Lokal	2	2
3	Pengembangan Diri	2 [*])	2 [*])
	Jumlah	42	42

Sumber: Kurikulum Madrasah Aliyah 2006, Depag RI.

Tabel 4
SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA

N O	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt2
1	2	3	4	5	6
1	Mata Pelajaran				
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4
	b. PPKN	2	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
	d. Bahasa Arab	2	2	2	2
	e. Bahasa Inggris	5	5	5	5
	f. Bahasa Asing	4	4	4	4
	g. Matematika	3	3	3	3
	h. Sastra Indonesia	4	4	4	4
	i. Antropologi	2	2	2	2
	j. Sejarah	2	2	2	2
	k. Seni Budaya	2	2	2	2
	l. Penjasakes	2	2	2	2
	m. TIK	2	2	2	2
	n. Keterampilan	2	2	2	2
2	Muatan Lokal	2	2	2	2
3	Pengembangan Diri	2 [*])	2 [*])	2 [*])	2 [*])
	Jumlah	43	43	43	43

Sumber: Kurikulum Madrasah Aliyah 2006, Depag RI.

Tabel 5
SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM IPA

N O	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1	2	3	4	5	6
1	Mata Pelajaran				
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4
	b. PPKN	2	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
	d. Bahasa Arab	2	2	2	2
	e. Bahasa Inggris	4	4	4	4
	f. Matematika	4	4	4	4
	g. Fisika	4	4	4	4
	h. Kimia	4	4	4	4
	i. Biologi	4	4	4	4
	j. Sejarah	1	1	1	1
	k. Seni Budaya	2	2	2	2
	l. Penjasakes	2	2	2	2
	m. TIK	2	2	2	2
	n. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
2	Muatan Lokal	2	2	2	2
3	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
	Jumlah	43	43	43	43

Sumber: Kurikulum Madrasah Aliyah 2006, Depag RI.

Tabel 6
SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH KELAS XI DAN XII PROGRAM IPS

N O	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1	2	3	4	5	6
1	Mata Pelajaran				
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4
	b. PPKN	2	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
	d. Bahasa Arab	2	2	2	2

1	2	3	4	5	6
	e. Bahasa Inggris	4	4	4	4
	f. Matematika	4	4	4	4
	g. Sejarah	3	3	3	3
	h. Geografi	3	3	3	3
	i. Ekonomi	4	4	4	4
	j. Sosiologi	3	3	3	3
	k. Seni Budaya	2	2	2	2
	l. Penjaskes	2	2	2	2
	m. TIK	2	2	2	2
	n. Keterampilan Bahasa Asing	2	2	2	2
2.	Muatan Lokal	2	2	2	2
3.	Pengembangan Diri	2 [*])	2 [*])	2 [*])	2 [*])
	Jumlah	43	43	43	43

Sumber : Kurikulum Madrasah Aliyah 2006, Depag RI.

Menurut Keputusan Menteri Agama RI Nomor 371, 372, 373 tentang kurikulum Madrasah yang dikutip oleh Hasbullah, dinyatakan:

Madrasah dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas Madrasah yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara Nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan Nasional. Madrasah juga dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat.²⁶

6. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis kualitatif (lapangan) dilakukan terhadap data baik berupa data yang kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini

²⁶ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999, h.

dilakukan terhadap data yang berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan kata lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu unsur yang paling penting, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar dan sebagaimana mestinya. Pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, dan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam pendidikan adalah guru. Tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, sehingga perlu adanya pemenuhan tenaga pendidik (guru) bagi sekolah-sekolah yang masih kekurangan guru. Akan tetapi, walaupun sudah terpenuhi, bila guru yang berperan tidak secara profesional apalagi kalau gurunya yang masih kurang. Hal ini akan menjadi penghambat dari kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Dengan kenyataan yang ada di Kabupaten Sukamara masalah kurangnya tenaga pendidik (guru) pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, dan juga masalah latar belakang pendidikan guru merupakan kendala yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, karena semua kendala tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Mengenai studi kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara. Dari ketentuan tersebut, Rasio guru dan murid yang ideal adalah

SD : 1:23

SLTP/SMA : 1:28

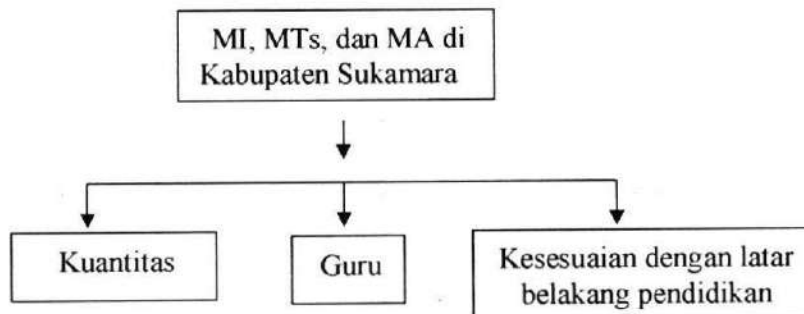
S.Unggulan : 1:24²⁷

Standar pengukuran kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dibinanya, untuk guru Madrasah MI yang layak mengajar D2, Madrasah MTs yang layak mengajar D3 dan Madrasah MA yang layak mengajar S1.

Dengan jumlah tenaga pendidik (guru) yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan memiliki kualifikasi akademik dan keilmuan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya, sehingga akan terciptalah pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan, yaitu untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan instruksional dan tujuan pendidikan Nasional.

Dari kerangka pikir di atas dapat di lihat ke dalam bentuk bagan/skema sebagai berikut:

²⁷ Ibid,



2. Pertanyaan Penelitian

- a. Berapa jumlah guru MI di Kabupaten Sukamara?
- b. Berapa jumlah siswa MI di Kabupaten Sukamara?
- c. Apakah jumlah guru MI yang ada di Kabupaten Sukamara sudah terpenuhi dengan jumlah kebutuhan MI di Kabupaten Sukamara?
- d. Apakah ada kesesuaian antar latar belakang pendidikan yang dimiliki guru MI dengan mata pelajaran yang dibinanya?
- e. Apakah ada kesesuaian berlatar belakang pendidikan apakah guru MI yang ada di Kabupaten Sukamara?
- f. Berapa jumlah guru MTs di Kabupaten Sukamara?
- g. Berapa jumlah siswa MTs di Kabupaten Sukamara?
- h. Apakah jumlah guru MTs yang ada di Kabupaten Sukamara sudah terpenuhi dengan jumlah kebutuhan MTs di Kabupaten Sukamara?
- i. Apakah ada kesesuaian antar latar belakang pendidikan yang dimiliki guru Madrasah dengan mata pelajaran yang dibinanya?

- j. Apakah ada kesesuaian berlatar belakang pendidikan apakah guru MTs yang ada di Kabupaten Sukamara?
- k. Berapa jumlah guru MA di Kabupaten Sukamara?
- l. Berapa jumlah siswa MA di Kabupaten Sukamara?
- m. Apakah jumlah guru MA yang ada di Kabupaten Sukamara sudah terpenuhi dengan jumlah kebutuhan MA di Kabupaten Sukamara?
- n. Apakah ada kesesuaian antar latar belakang pendidikan yang dimiliki guru MA dengan mata pelajaran yang dibinanya?
- o. Apakah ada kesesuaian berlatar belakang pendidikan apakah guru MA yang ada di Kabupaten Sukamara?



BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 bulan dengan perincian waktu sebagai berikut: bulan ke 1-2 penulis proposal, bulan 3-4 penulis laporan dan bulan 5-6 seminar dilanjutkan penyerahan laporan. Dalam waktu yang direncanakan belum mencapai target yang diinginkan, maka penulis berinisiatif melakukan penambahan waktu penelitian untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan berada di Kabupaten Sukamara dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Karena Madrasah di Kabupaten Sukamara sangat kurang jumlah sekolahnya dibandingkan dengan daerah lain yang juga sangat membutuhkan tenaga pendidik yang cukup banyak yang belum terpenuhi
- b. Karena pada waktu penelitian harus mempertimbangkan keefektifan dan keefesienan, maka Kabupaten Sukamara yang menjadi tempat penelitian penulis, data-data dan bahan yang dibutuhkan akan mudah didapat karena penulis lebih mengenal daerah tersebut dibandingkan daerah lain
- c. Kesulitan kantor Depag Sukamara, pihak Madrasah dalam mengatasi kesulitan kekurangan guru/kebutuhan guru yang masih diusahakan mungkin bisa

mendapat masukan dan cara efektif dalam mewujudkan terpenuhinya guru yang masih kurang.

Dari pertimbangan di atas, penulis memilih lokasi penelitian di Kabupaten Sukamara yakni di Madrasah dan Kandepag agar lebih efektif dan efisien, karena semua informasi dan data yang dibutuhkan bersumber dari tempat tersebut.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, mengatakan bahwa “Pada umumnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis”.²⁸

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata yang baik secara lisan atau tertulis dari informan dan perilaku yang diamati.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Mardalis dalam bukunya *Metode Penelitian* mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk

²⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 22-23

mendeskriftikan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskriptikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.²⁹ Hal yang senada juga dikatakan mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.³⁰

Dalam penelitian ini penulis mengamati keadaan dan kenyataan yang ada di lapangan berkaitan dengan jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dalam hubungan dengan proses belajar mengajar Kabupaten Sukamara.

Menjadi subjek dalam penelitian itu adalah seluruh Madrasah yang berada di Kabupaten Sukamara, berurutan mulai dari pihak pengelola, Kepala Madrasah, semua guru dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dapat mendukung keabsahan data yang di peroleh.

C. Penentuan Latar Belakang Penelitian

Adapun penentuan latar belakang dari studi kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara adalah:

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, h. 26

³⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, h.

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh, bahwa di Kabupaten Sukamara ada 2 Madrasah Ibtidaiyah dari 2 Madrasah Ibtidaiyah tersebut 2 MIS (swasta), sedangkan Madrasah Tsanawiyah ada 4 buah, yaitu 1 MTsN dan 3 MTsS, sedangkan Madrasah Aliyah ada 1 buah yaitu 1 MAS (swasta). Penulis melihat bahwa guru-guru pada sekolah tersebut masih banyak yang belum terpenuhi. Maka pihak sekolah tentu ada kesulitan dan kendala dengan kebutuhan guru yang belum terpenuhi ini, karena itu untuk permasalahan yang satu ini bisa segera dijadikan bahan masukan dan akhirnya bisa untuk diatasi, agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal dapat terwujud.
2. Penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang dibinanya pada Madrasah di Kabupaten Sukamara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penulis akan menggunakan teknik yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak sekolah mengenai masalah yang diteliti secara lisan. Data yang digali dari teknik ini adalah:

- a. Berapa jumlah guru yang diperlukan sesuai dengan mata pelajaran yang ada pada Madrasah Latar belakang pendidikan guru yang mengajar pada saat ini
- b. Latar belakang pendidikan guru mengajar saat ini

- c. Upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang berhubungan dengan jumlah latar belakang pendidikan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.

2. Teknik Observasi

Dengan teknik ini penulis mengamati secara langsung kelompok luar dari diri penulis di lapangan untuk memperoleh data berupa informasi data keadaan lainnya.

Dari teknik observasi ini akan diperoleh data tentang:

- a. Keadaan Madrasah di Kabupaten Sukamara.
- b. Keadaan siswa Madrasah di Kabupaten Sukamara.
- c. Keadaan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara.
- d. Latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang dibinanya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumentasi tertulis atau tulisan yang ada di lokasi penelitian. Data yang akan diperoleh dari teknik ini adalah:

- a. Jumlah Madrasah per kecamatan di Kabupaten Sukamara
- b. Jumlah guru pada Madrasah per kecamatan di Kabupaten Sukamara.
- c. Jumlah siswa Madrasah per kecamatan di Kabupaten Sukamara.
- d. Latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang dibinanya.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data ialah keterjaminan semua yang telah diamati dan ditulis oleh peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dan terjadi untuk menjamin bahwa data yang terhimpun itu benar atau valid, maka diperlukan pengujian

terhadap beberapa sumber data (trianggulasi). Trianggulasi sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.³¹

Masih menurut Moleong, trianggulasi itu ada 4 macam yaitu:

1. Trianggulasi dengan sumber
2. Trianggulasi dengan metode
3. Trianggulasi dengan penyidik, dan
4. Trianggulasi dengan teori

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan trianggulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh mengenai waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berbeda.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Qadir dan pendapat Mardalis tehnik analisis ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang didapat dari kancah atau lapangan penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya maka yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan dalam hasil penelitian karena data tersebut tidak relevan dengan masalah penelitian.

³¹ Ibid, h. 178

2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang didapatkan dari kanvas penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
3. *Concussing Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan), yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada *reduction* data dan *display* data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.³²

Selain jam wajib penyajian program pengajaran atau praktik guru Madrasah yang mengajar harus memiliki ijazah pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya. Dimana menurut Profil Pendidikan 2003 menyatakan bahwa:

1. Untuk guru MI yang layak mengajar adalah guru Program Diploma II kependidikan dan memiliki ijazah yang lebih tinggi, serta memiliki keilmuan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.
2. Untuk guru MTs yang layak mengajar adalah lulusan Program Diploma III kependidikan dan memiliki ijazah yang lebih tinggi, serta memiliki keilmuan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.
3. Untuk guru MA yang layak mengajar adalah guru lulusan Program Sarjana (SI) dan memiliki keilmuan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.³³

87 ³² Abdul Qadir, *Metodologi Riset Kualitatif*, Yogyakarta: Tanpa Penerbit, 1999, h. 86-

³³ Depdiknas, 2002, h. 18

Berdasarkan uraian mengenai kelayakan guru yang mengajar pada Madrasah di atas, merupakan dasar untuk menentukan standar pengukuran kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang dibinanya, maka untuk guru Madrasah yang mengajar harus memiliki Ijazah dan memiliki yang lebih tinggi serta sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.

Dari uraian di atas, maka secara operasional ditentukan standar pengukuran sebagai berikut:

1. Untuk Mata Pelajaran PAI

a. Madrasah Ibtidaiyah

- 1) Kelas 1-3 adalah guru kelas, karena itu disetiap kelas hanya satu orang guru mengajar agama.
- 2) Kelas 4-6 yang tidak memiliki kelas paralel harus memiliki seorang guru agama (Al Quran Hadits, Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih dan Bahasa Arab).
- 3) Apabila kelas 4-6 memiliki satu kelas paralel, maka ditambah 1 orang guru mata pelajaran agama. Perhitungan terhadap jumlah guru mata pelajaran agama tersebut akan bertambah jika bertambah kelas paralelnya.

b. Madrasah Tsanawiyah

- 1) Setiap MTs yang terdiri dari kelas 1-3 minimal harus memiliki 2 orang guru mata pelajaran PAI (Al Quran Hadits, Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih dan Bahasa Arab)
- 2) Jika kelas 1-3 memiliki kelas paralel (menjadi kelas A dan B), maka harus memiliki 3 orang guru mata pelajaran PAI.

- 3) Apabila kelas paralelnya menjadi A, B dan C, maka penambahan guru mata pelajaran PAI harus menjadi 5 orang.

c. Madrasah Aliyah

- 1) Setiap MA yang memiliki kelas 1-3 harus ada 1 orang guru mata pelajaran PAI
- 2) Jika kelas 1-3 memiliki kelas paralel, maka ditambah 1 orang guru mata pelajaran PAI.

2. Mata Pelajaran Umum

Untuk Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah:

- a. Setiap bidang studi (mata pelajaran) diasuh oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
- b. Apabila jumlah jam pelajarannya lebih dari 18 jam pelajaran per minggu, maka diperlukan 2 orang mata pelajaran, demikian seterusnya.³⁴

Karena Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah menggunakan sistem guru mata pelajaran, maka untuk kelas I sampai III setiap bidang studi minimal diasuh oleh satu orang guru, walaupun ada mata pelajaran yang kurang dari 18 jam per minggu, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Madrasah Ibtidaiyah; mata pelajaran PPKN 1 orang, Bahasa Indonesia 1 orang, Bahasa Inggris 1 orang, KTK 1 orang, Matematika 1 orang, IPA 1 orang, IPS 1 orang, Penjaskes 1 orang dan Mulok 1 orang. Jadi jumlah keseluruhan 9 orang guru mata pelajaran umum.

³⁴ Tim Peneliti STAIN, 2001, Hal : 8-9

- b. Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran PPKN 1 orang, Bahasa Indonesia 1 orang, Bahasa Inggris 1 orang, KTK 1 orang, Matematika 1 orang, IPA 1 orang, IPS 1 orang, Penjaskes 1 orang dan Mulok 1 orang. Jadi jumlah keseluruhan 9 orang guru mata pelajaran umum.
- c. Madrasah Aliyah, mata pelajaran PPKN 1 orang, SNU 1 orang, Fisika 1 orang, Biologi 1 orang, Kimia 1 orang, Ekonomi 1 orang, Sosiologi 1 orang, Geografi 1 orang, Penjaskes 1 orang, Antropologi 1 orang, Tata Negara 1 orang, Kesenian 1 orang, Bahasa Indonesia 1 orang, Bahasa Arab 1 orang, Bahasa Inggris 2 orang, Matematika 1 orang, Sejarah Budaya 2 orang. Jadi jumlah keseluruhan 19 orang guru mata pelajaran umum. Dengan catatan 19 orang guru tersebut berlaku apabila kelas III pada MA memiliki tiga jurusan (IPA, IPS dan Bahasa). Apabila hanya memiliki satu jurusan maka jumlah guru yang ada disesuaikan dengan jumlah jam dan mata pelajaran yang ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Sukamara

Luas Wilayah Kabupaten Sukamara $\pm 382\,700\text{ Km}^2$ yang secara administratif pemerintah terbagi menjadi 5 kecamatan dan 32 desa atau kelurahan.

Sedangkan jumlah penduduk mencapai 175,259 oarang terdiri dari 90,528 orang laki-laki dan 84,731 orang perempuan. Dan jumlah penduduk berdasarkan Agama di kabupaten Sukamara seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7

KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA PER KECAMATAN DIKABUPATEN SUKAMARA

No	Penganut Agama						-
	Kecamatan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jelai	8,651	12	1	4	21	8,689
2	Sukamara	9,025	394	309	2,081	151	11,958
3	Pantai Lunci	5,539	171	106	3,973	-	9,789
Jumlah		23,215	577	414	6058	172	30,436

Sumber: Bappeda Kab. sukamara³⁴

2. Gambaran Umum Tentang Madrasah di kabupaten Sukamara

a. MIS Darul Arqam Sukamara

Berdasarkan Dokumen yang didapatkan dari MIS Darul Arqam Sukamara diketahwi bahwa MIS darul Arqam yang ada sekarang ini didirikan

³⁴ BPS, Kabupaten Sukamara

pada tahun 2005, beralamat dikelurahan Pandang kecamatan Sukamara yang Lokasi Geografisnya terletak didataran tinggi. Dengan mata pencaharian masyarakatnya yang beragam Islam petani, kehutan dan lain-lain.

MIS Darul Arqam ini merupakan MIS yang ke dua didirikan di kabupaten Sukamara. Organisasi penyelenggaraan di laksanakan oleh Darul Arqam dan penyelenggara Madrasah dilaksanakan oleh Yayasan sampai sekarang ini. MIS Darul Arqam sukamara bersetatus “Diakui”, dengan kepala sekolah bernama Ibu Irama yang merupakan penduduk asli dari Pangkalan Bun.

b. MIS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat

Berdasarkan Dokumentasi yang di dapat dari MIS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat diketahui bahwa MIS Raudhatul Ulum yang ada sekarang ini didirikan pada tahun 1969 , Sungai Cabang Barat Kecamatan Pantai Lunci yang Lokasi Geogerafis didataran rendah dengan pencaharian masyarakatnya perikanan, pertanian dan lain-lain.

MIS Raudhatul Ulum ini merupakan MIS yang pertama berdiri di Kabupaten Sukamara. Organisasi penyelenggaran dilaksanakan oleh Raudhatul Ulum dan penyelenggara Madrasah dilaksanakan oleh yayasan. Sampai sekarang ini MIS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat berstatus “Diakui”, dengan kepala sekolah Bapak Pujiyono,S.Ag.

c. MTsS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat

Berdasarkan Dokumentasi yang di dapat dari MTsS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat Diketahui bahwa MTsS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat sekarang ini didirikan pada tahun 1981, beralamat Sungai Cabang Barat

Kecamatan Pantai Lunci yang Lokasi geografisnya terletak Wilayah pedesaan Dataran rendah dengan mata pencaharian masyarakat yang beragam dari jenisnya perikanan, pertanian dan lain-lain.

MTsS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat ini merupakan MTsS yang ke dua Berdiri di Kabupaten Sukamara. Organisasi Penyelenggaraan dilaksanakan oleh Raudhatul Ulum dan penyelenggara Madrasah dilaksanakan oleh Yayasan. Sampai sekarang ini MTsS Raudhatul Ulum Sungai Cabang Barat Berstatus “Diakui” dengan kepala sekolah Bapak M. Yunus. A. Ma.Pd.

d. MTsS Miftahul Ulum

Berdasarkan Dokumentasi yang di dapat dari MTsS Miftahul Ulum Sungai Pasir diketahui bahwa MTsS Miftahul Ulum Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci yang lokasi geografisnya, terletak Wilayah Pedesaan didataran rendah dengan mata pencaharian masyarakat yang beragam jenisnya perikanan, petanian dan lain-lain.

MTsS Miftahul Ulum Sungai Pansir ini merupakan MTsS yang ke tiga berdiri di kabupaten Sukamara. Organisasi penyelenggara dilaksanakan oleh Miftahul Ulum dan penyelenggara Madrasah dilaksanakan oleh Yayasan. Sampai sekarang ini MTs Miftahul Ulum Sungai Pasir berstatus “Swasta” dengan kepala sekolah Babak Syahrudin.

e. MTsN Sukamara

Berdasarkan data Dokumentasi MTsN Sukamara berdi pada tahun 1972 yang berada di Kelurahan Mendawai kecamatan Sukamara. Lokasi

geografisnya terletak di Kabupaten Sukamara, dataran tinggi dengan mata pencaharian masyarakat beragam jenis pertanian, kehutan dan lain-lain.

Penyelenggara MTsN Sukamara ini adalah oleh Yayasan yang merupakan Organisasi penyelenggara oleh Sukamara sendiri, Status MTs N “Negeri” dengan kepala sekolah Ibu Badrayanti, S.Pd. MTsN yang pertama kali di Kabupaten Sukamara.

f. MTsS Darul Ulum

Berdasarkan data Dokumentasi MTs Darul Ulum Sungai Tabuk berdiri pada tahun 1994 yang beralamat di Sungai Tabuk Kecamatan Pantai Lunci Lokasi geografisnya terletak dipedesaan dataran rendah dengan masyarakat yang bermata pencaharian beragam jenis pertanian, perikanan dan lain-lain.

MTsS Darul Ulum Sungai Tabuk merupakan MTsS yang ke empat berdiri di Kabupaten Sukamara. Organisasi penyelenggara dilaksanakan oleh Darul Ulum dan penyelenggara madrasah dilaksanakan oleh yayasan. Sampai sekarang ini MTsS darul Ulum Sungai Tabuk berstatus “terdaftar”, dengan kepala sekolah Bapak Gusti Muslim.

g. MAS Darul Arqam Sukamara

Berdasarkan data Dokumentasi MAS Darul Arqam Sukamara berdiri pada tahun 2002 beralamat dikelurahan Mendawai Kecamatan Sukamara yang lokasi geografisnya terletak di Kabupaten Sukamara sendiri, dengan dataran tinggi yang mata pencaharian masyarakat yang beragam jenisnya perikanan, pertanian dan kehutan

MAS Darul Arqam sekarang ini merupakan MAS yang pertama berdiri di Kabupaten Sukamara. Organisasi penyelenggara dilaksanakan oleh Darul Arqam dan penyelenggara madrasah dilaksanakan oleh Yayasan. Sampai sekarang ini Ma Darul Arqam berstatus "Diakuai", dengan kepala sekolah bernama bapak Germanto pindahan dari MAN Sampit.

B. Keadaan Lembaga Pendidikan Madrasah di Kabupaten Sukamara

1. Jumlah Madrasah di Kabupaten Sukamara

Jumlah MIS di Kabupaten Sukamara dilihat dari secara keseluruhan berjumlah 2 buah yang terdiri dari 2 MIS,. Adapun MTsS di Kabupaten Sukamara di lihat keseluruhan berjumlah 4 buah MTsS yang terdiri dari 1 MTsN dan 3 buah MTs S dan serta MAS jumlah di Kabupten Sukamara keseluruhan berjumlah 1 buah MAS.

Untuk lebih menggambarkan mengenai jumlah Madrasah per Kecamatan di kabupaten Sukamara dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 8

KEADAAN MADRASAH PER KECAMATAN DI KABUPATEN SUKAMARA

No	Kecamatan	Jumlah Madrasah
1	2	3
1	Jelai	0
2	Sukamara	3
3	Pantai Lunci	4
4	Balai Riam	0
5	Pulau Kecubung	0

Sumber Data: Dokumentasi Data Madrasah di Kabupaten Sukamara.³⁵

³⁵ Depag, Madrasah Kabupaten Sukamara

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 Kecamatan di kabupaten Sukamara. Madrasah sebagian saja hanya ada di Kecamatan tertentu. Dikecamatan Sukamara Kabupaten Suakamara 3 buah Madrasah, kecamatan Pantai Lunci 4 buah Madrasah dan kecamatan jelai, Balai Riam dan Pulau Kecubung belum ada Madrasah.

Tabel 9

**KEADAAN MADRASAH DAN SETATUSNYA DI KABUPATEN
SUKAMARA**

No	Kecamatan	Nama Madrasah	Status
1	2	3	4
1	Sukamara	MIS Darul Arqam	Diakui
2	Pantai Lunci	MIS Raudatul Ulum	Diakui
3	Pantai Lunci	MTsS Raudatul Ulum	Diakui
4	Pantai Lunci	MTsS Miftahul Ulum	Swasta
5	Sukamara	MTs Negeri Sukamara	Negeri
6	Pantai Lunci	MTsS Darul Ulum	Terdaftar
7	Sukamara	MAS Darul Arqam	Diakui

Sumber Data: Dokumentasi Data Status Kabupaten Sukamara³⁶

Tabel di atas menjelaskan bahwa MIS yang ada di Kabupaten Sukamara sebanyak 2 buah yang berdiri di Kabupaten Sukamara 1 buah dan Sungai cabang Barat 1 buah yaitu MIS Darul Arqam sukamara dan MIS Raudhatul Ulum Suangai Cabang Barat, MTsS yang ada di Kabupaten Sukamara sebanyak 4 buah yang terdiri dari Kabupaten Sukamara 1 buah 2 buah MTs di Pantai Lunci dan 1 buah MTsS di Sungai Pasir yaitu MTsN Sukamara, MTsS Raudhatul Ulum MTsS Darul Ulum dan MTsS Miftahul Ulum dan yang terakhir

³⁶ Depag di Kabupaten Sukamara

MAS yang ada Dikabupaten Sukamara sebanyak 1 buah yang ada Kabupaten Sukamara yaitu MAS Darul Arqam.

2. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Madrasah Dikabupaten Sukamara
 - a. Jumlah Siswa Madrasah di Kabupaten Sukamara

Dari data yang di dapat pada Kakandepag dan Madrasah di Kabupaten Sukamara tahun ajaran 2007/2008 bahwa jumlah siswa Madrasah di kabupaten Sukamara dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 10

KEADAAN SISWA MI DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Nama Madrasah	Siswa / Siswi												Jumlah
		I		II		III		IV		V		VI		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MI Darul Arqam	16	12	15	9	8	6	7	11	-	-	-	-	84
2	MI Raudhatul Ulum	7	8	6	5	4	8	5	4	4	5	6	3	65
Jumlah		23	20	21	14	12	14	12	15	4	5	6	3	149

Sumber Data: Dokumentasi Data MI di Kabupaten Sukamara.³⁷

Pada tabel di atas menunjukan siswa terbanyak terdapat pada MIs Darul Arqam sebanyak 84 orang terdiri dari kelas I 28 orang, kelas II 24 orang, kelas III 14 orang, kelas IV 18 orang. MIs Raudhatul Ulum Sebanyak 65 orang terdiri dari kelas I 15 orang, kelas II 11 orang, kelas III 12 orang, kelas IV 9 orang, kelas V 9 orang dan kelas VI 9 orang.

³⁷ Ibid

Tabel 11

**KEADAAN SISWA MTs DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN
2007/2008**

N o	Nama Madrasah	Siswa / Siswi						Jumla
		VII		VIII		IX		
		L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MTs Miftahul Ulum	11	10	9	11	13	-	58
2	MTs Darul Ulum	7	9	8	4	8	1	37
3	MTs Raudhatul Ulum	9	1	8	13	8	12	51
4	MTsN Sukamara	24	23	25	24	24	30	150
Jumlah		51	43	50	52	57	43	296

Sumber Data: Dokumentasi Data MTs di Kabupaten Sukamara

Pada tabel di atas menunjukkan terbanyak terdapat pada MTsN Sukamara sebanyak 150 orang terdiri dari kelas VII 47 orang, kelas VIII 49 orang, dan kelas IX 54 orang.

Tabel 12

**KEADAAN SISWA MA DI KABUPATEN SUKAMARA TAHUN AJARAN
2007/2008**

2007/2008								
No	Nama Madrasah	Siswa / Siswi						Jumlah
		X		XI		XII		
		L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MA Darul Arqam	7	10	18	13	11	13	72
Jumlah		17		31		24		72

Sumber Data: Dokumentasi Data MA di Kabupaten Sukamara

Pada Tabel di atas Pada MA Darul Arqam sebanyak 72 orang yang terdiri dari kelas X 17 orang, kelas XI 31 orang dan kelas XII 24.

b. Guru Madrasah di Kabupaten Sukamara

Dari hasil penelitian didapatkan data mengenai guru Madrasah tersedia Di kabupaten Sukamara seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 13

**GURU MADRASAH IBTIDAIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI
JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA.**

No	Nama MI	Nama Guru	Pendidikan		Ket
			Jenis	Jenjang	
1	2	3	4	5	6
1	MIS Darul Arqam	Irama, A.Ma	Agama (TAR)	PGAN	negeri (kepsek)
		Ashadi Cahyadi, A. Ma	Agama (TAR)	D-II	Negeri
		Anny Nurakhmini, A.Ma	Agama (TAR)	D-II	Negeri
		Hj. Rayhanah. A.Ma	Agama (TAR)	D-II	CPNS
		Muliyana Dwi, A. Ma	Umum (PGSD)	D-II	Honoror
		Siti Jamilah, A.Ma	Umum (PGSD)	MA	Honoror
2	MIS Raudhatul Ulum	Pujiyono, S.Ag	Agama (TAR)	S-1	Negeri (kepsek)
		Siti Kasminah, A.Ma	Agama (TAR)	D-II	CPNS
		Uus Kusnandar, A.Ma	Agama (FKIP)	D-II	CPNS
		Salamah, A.Ma	Agama (PGMI)	D-II	CPNS
		Siti Wahyuni	Umum	MTs	GBP

1	2	3	4	5	6
		Sarkiyah	Umum	MTs	Honoror
		Haliatun Hasanah	Umum	MTs	Honoror
		Hermansyah, A.Ma	Umum (FKIP)	D-II	Honoror

Sumber Data: Dokumentasi Data MI Kabupaten Sukamara.²⁹

Tabel di atas menerangkan mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah yang tersedia di kabupaten Sukamara sebagai berikut:

Pertama MIS Darul Arqam mempunyai 7 orang guru, guru negeri 3 orang, 1 orang guru CPNS dan untuk honoror 3 orang, dan kalau dilihat dari jenis dan jenjang pendidikannya 1 orang lulusan PGAN, 5 orang lulusan D-II dan 1 orang lulusan Agama MA. Kedua MIS Raudhatul Ulum 8 oarang guru, guru negeri 1 orang, 3 orang CPNS, 1 orang guru bantu, 3 orang guru honoror, dan kalau dilihat dari jenis dan jenjang pendidikannya 1 orang lulusan S-1 PAI, 2 orang lulusan D II PGMI, 2 orang lulusan D II FKIP, 1 orang lulusan umum SMK dan 2 orang lulusan Agama MTs.

Tabel 14

**GURU MADRASAH TSANAWIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI
JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama MTs	Nama Guru	Pendidikan		Ket
			Jenis	Jenjang	
1	2	3	4	5	6
1	MTsS Miftahul Ulum	Syahrudin	Umum (PGAN)	D-II	Swasta (Kepsck)
		Nursikin, S. Ag	Agama (TAR)	S-1	Negeri
		Abdul Natsyir	Umum	SLTA	Swasta

²⁹ Depag, MI di Kab.sukamara

1	2	3	4	5	6
		M.Syar'oni Sopiah, A.Ma Untung, D. Satu Aiti Sumarni	Umum PGMI Umum Umum Umum (PGSD)	SLTA/ Ponpes D-II SLTA	Swasta Swasta Swasta Swasta
2	MTsS Darul Ulum	Gusti Muslim Budi Hartono, S.PdI Noor Aidin, S.Pd Irmayuni, S.Pd Yudi Mulyadi Bahauddin Noni Wulandari	PGAN Agama (TAR) Umum Umum Umum Umum Umum	MA / Ponpes S-1 S-1 S-1 SPG Ponpes D-II	Swasta (Kpsek) Negeri Negeri Negeri Swasta Swasta swasta
3	MTsS Raudhatul Ulum	M. Yunus, A.Ma.Pd Norasiah, A.Md M. Nahwani, Se Heriyadi, A.Md Hamdi M. Mugni Gt. Muslim Hadi Supiana, A.Md Yudi Triyono, A.Md Sri Mulandari, S.PDI Muklis Wahidah, A.Ma	PGSD Umum Umum (SE) Umum Ponpes Ponpes Ponpes Umum Umum Umum Ponpes Umum (PGSD)	D-II D-III S-1 D-III - - - D-III D-III S-1 - D-II	Swasta (Kepsek) Negeri GB Honoror Honoror Honoror Honoror Honoror Honoror Honoror Honoror Honoror
4	MTsN Sukamara	Badrayanti, S.Pd Nana Mrdiana, S.Pd Anto Soeparto, S.Pd Sri Indah,P, S.Pd Entang Komalasari, S.Pd Rumaisyah, S.Pd Dewi Noprianty, S.Pd Noor Aulia, S.Ag Murti Lestari, S.Pd Sri Wahyuni, A. Md M. Mahyuni, S.Pd	Umum Umum Umum Umum Umum Umum Umum Agama (TAR) Umum Umum Umum	S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 D-II S-1	Negeri (Kepsek) Negeri Negeri Negeri Negeri Negeri Negeri Negeri Negeri Negeri

1	2	3	4	5	6
		Madiono, S.Pd	Umum	S-1	Honoror
		Nasihatul Hasanah, S.PdI	Agama (TAR)	S-1	Honoror
		Rina Hidayah, A.Md	Umum	D-II	Honoror
		Suyetno	Umum	SMA	Honoror
		M. Fatih, S.pdI	Agama (TAR)	S-1	Honoror
		Yeni Fauziah, SHI	(Hukum)	S-1	Honoror
		Yudi. S.P, S.Pd	Agama (TAR)	S-1	Honoror
		Siti nurhasanah, SP	Umum	S-1	Honoror
		Khoyumtul K.	Umum	SMA	Honoror
		Ari Martaniy	Umum	SLTA	Honoror

Sumber Data: Dokumentasi Data MTs di Kabupaten Sukamara.³⁰

Pertama MTsS Miftahul Ulum mempunyai 7 guru, guru negeri 1 orang dan guru swasta 6 orang guru, dan kalau dilihat dari jenis dan jenjang pendidikannya 1 orang lulusan S-1, 3 orang lulusan D II, 3 orang lulusan umum SLTA. Ke dua MTsS Darul Ulum mempunyai 7 guru, guru negeri 3 orang dan guru swasta 4 orang guru dan kalau dilihat jenis dan jenjang pendidikannya 3 orang lulusan S-1, 2 orang lulusan MA/ ponpes dan 1 orang lulusan D-II. Ke tiga MTsS Raudhatul Ulum mempunyai 12 orang guru 1 orang guru negeri dan 11 orang guru swasta dan kalau dilihat dari jenis dan jenjang pendidikan 2 orang lulusan S-1, 4 orang lulusan D-III, 2 orang lulusan D-II dan 4 orang lulusan MA/ ponpes. Ke empat MTsS Sukamara mempunyai 21 orang guru, 11 orang guru negeri dan 10 orang guru swasta dan kalau dilihat dari jenis dan jenjang pendidikannya 13 orang guru lulusan S-1, 2 orang lulusan D-II, 1 orang guru lulusan MA, 3 orang guru lulusan SMA dan 2 orang lulusan SLTA.

³⁰ Depag, MtsKab.Sukamara

Tabel 15

**GURU MADRASAH ALIYAH YANG TERSEDIA DILIHAT DARI JENIS
DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKAMARA.**

No	Nama MA	Nama Guru	Pendidikan		Ket
			Jenis	Jenjang	
1	2	3	4	5	6
1	MAS Darul Arqam	Germanto	Umum	SLTA	Swasta (Kepsek)
		Yudi Setiana, S.Pd	Umum	S-1	Negeri
		Mariana, S.Pd	Umum	S-1	Negeri
		Ikhwan Khoiri, S.Pd	Umum	S-1	Negeri
		Harapani, S.Pd	Umum	S-1	Negeri
		Sri Indah. P, S.Pd	Umum	S-1	Swasta
		Suyetno	Umum	SLTA	Swasta
		Nasihatul Hasanah, S.PdI	Agama (TAR)	S-1	Swasta
		Yudi.S.P. S.PdI	Agama (TAR)	S-1	Swasta
		M. Fatih, S.PdI	Agama (TAR)	S-1	Swasta
		Ari Martany	Umum	SMA	Swasta

Sumber: Depag dan MAS di Kabupaten Sukamara³⁸

Dari tabel diatas MAS mempunyai 11 guru, 4 orang guru negeri dan 7 orang guru swasta kalau dilihat dari jenis dan pendidikan 8 orang guru lulusan S-1, 2 orang lulusan SLTA dan 1 orang guru lulusan SMA.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa guru Madrasah di kabupaten Sukamara yang tersedia berjumlah 67 orang guru, 29 orang guru negeri dan 38 orang guru swasta. Guru yang tersedia tersebut dilihat dari jenjang

³⁸ Depag, MA Kab. Sukamara

pendidikannya, lulusan S-1 31 orang guru, lulusan D-III 4 orang guru, lulusan D-II 15 orang guru, lulusan SLTA/SMK 7 orang guru, lulusan SMA/MA 4 orang guru, lulusan MTs 2 orang guru dan lulusan ponpes 4 orang guru.

C. Pendidikan Terakhir Dan Mata Pelajaran Yang Dibina Guru Madrasah Di Kabupaten Sukamara

Untuk mengetahui pendidikan terakhir antara mata pelajaran yang di bina guru Madrasah di Kabupaten Sukamara

Dalam upaya mengetahui pendidikan terakhir dan mata pelajaran yang di bina guru Madrasah di Kabupaten Sukamara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 16

PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA GURU MI KABUPATEN SUKAMARA

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir
1	2	3	4	5
1	MIS Darul Arqam	Irama, A.Ma Ashadi.Cahyadi, A.Ma Anny Nor, A.Ma Hj. Rayhanah, A.Ma Mulyana Dewi, A.Ma Siti jamilah, A.Ma	SKI, Kesenian Matematika B. Indo, PKN, Penjaskes Piqih, AL-Hadis IPA, Mulok Geogerafi, IPS, Ekonomi	PGA D II PGMI D II PAI D II PAI D II PGSD D II PGSD
2	MIS Raudatul Ulum	Pujiyono, S.Ag Siti Kasminah, A.Ma	Bahasa Arab, IPA Hadis, Bhs Arab, Matematika	S-1 D II PAI

1	2	3	4	5
		Uus. Kusnandar, A.Ma	Penjaskes	D II FKIP
		Salamah, A.Ma	Akidah Akhlak	D II
		Siti Wahyuni	Matematika	SMK
		Sarkiyah	Bhs Indonesia	MTs
		Haliatun Hasanah	Mulok	MTs
		Hermansyah, A.Ma	KTK	D II FKIP

Sumber: Depag dan MI di Kabupaten Sukamara³¹

Tabel diatas diketahui bahwa pendidikan terakhir guru MIS yang terbanyak adalah D-II berjumlah 9 orang , SMK 1 orang, MTs 2 orang, PGAN 1 orang dan S-1 1 orang.

Dari data tersebut diketahui 6 orang guru yang pendidikan terakhirnya sesuai yang dibinannya dan 8 orang guru yang pendidikan terakhirnya tidak sesuai yang dibinanya dengan setandar guru yang layak mengajar pada MIS di kabupaten Sukamara.

1. MIS Darul Arqam

MIS Darul Arqam memiliki 6 guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut: Lulusan D-II PGMI 1 orang, D-II PAI 2 orang, D-II PGSD 2 orang dan lulusan PGAN 1 orang. Dari pendidikan terakhir guru MI Darul Arqam ada 3 orang yang sesuai dan 3 orang yang tidak sesuai.

2. MIS Raudhatul Ulum

MIS Raudhatul Ulum memiliki 8 orang guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut: lulusan S-1 1 orang, lulusan D-II PAI 1 orang, D-II FKIP 2 orang, D-II PGMI 1 orang, SMK 1 orang dan lulusan MTs 2 orang.

³¹ Ibid

Dari pendidikan terakhir guru MIS Raudhatul Ulum ada 3 orang yang sesuai dan 5 orang tidak sesuai.

Tabel 17

**PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA
GURU MTs DI KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama Madrasah	Nama guru	Bidang studi	Pendidikan terakhir
1	MTsS Miftahul Ulum	Syahrudin Nur Sikin, S.Ag Abdul Natsyir M. Syar'oni Sopiah, A.Ma Untung.D.Satux Siti Sumarni	PPKn, B.Indonesia Akidah Akhlak, Fiqih dan IPS IPS, Penjaskes Hadis, B.Arab Mulok B. Inggris, Matematika B. Indonesia, KTK	D-II S-1 (TAR) SLTA SLTA/Ponpes D-II SLTA D-II
2	MTs S Darul Ulum	Gusti Muslim Budi Hartono, S.PdI Noor Aidin, S.Pd Irmayuni, S.Pd Yadi Mulyadi Bahauddin Noni Wulandari	Fiqih, B.Arab, SKI, Mulok Fisika, Ekonomi, A. Akhlak PPKn, B. Indonesia, Penjaskes B. Inggris, KTK, Biologi Matematika, Geografi Quran Hadist Sejarah	MA/Ponpes S-1 S-1 S-1 SPG Pon.pes D-II
3	MTsS Raudhatul Ulum	M.Yunus, A.Ma.Pd Norasiyah, A.Md M. Nahwani, SE	Bhs. Indonesia Bhs. Inggris, KTK PPKn, Penjaskes Matematika	D-II PGSD D-III B. Inggris S-1 Ekonomi

1	2	3	4	5
		Heriyadi, A.Md Hamdi M. Mugni GT. Muslim Hadi Supian, A.Md Yudi Triyono, A.Md Sri Mulandari, SPi Muklis Wahidah, A.Ma	Fiqih, Akidah Ahlak Qur'an Hadits, SKI Bhs. Arab IPS Ekonomi IPS Geografi, IPS, Sejarah Fisika Mulok Biologi	D-III MTK Ponpes Ponpes Ponpes D-III Ekonomi D-III Kehutanan S-1 Perikanan Ponpes D-II PGSD
4	MTsN Sukamara	Badrayanti, S.Pd Nana Mardiana, S.Pd Anto Soeparto, S.Pd Sri Indah Palupi, S.Pd Enteng Komalasari, S.Pd Rumaisya, S.Pd Dewi Noprianti, S.Pd Noor Auliah, S.Ag Murti Lestari, S.Pd Sri Wahyuni, A.Md M. Mahyuni, S.Pd Madiono, S.Pd Nasihatul Hasanah, S.pdl Rina Hidayah, A.Md Suyetno M. Fatih, S.Pdl	- Fisika TINKOM Biologi, Kimia, Penjas. Matematika, Bhs Indonesian IPS Ekonomi, Kesenian Bhs Inggris, Kesenian Akidah Akhlak Bhs Indonesia Biologi, Matematika IPS, Penjas Matematika Qur'an Hadits, Fiqih Mulok, Kesenian TINKOM Bhs. Arab	S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 S-1 D-II S-1 S-1 S-1 D-II SMA S-1

1	2	3	4	5
		Yeni Fauziah, Shi	PPKn	S-1
		Yudi Setiawan.P.	SKI,	S-1
		S.PdI		
		Siti Nurhasanah, SP	Fisika, Kimia	S-1
		Khoyumatul	BHs. Inggris	SMA
		Kiftiyah		
		Ari Wibowo	Bhs. Arab, SKI, Fiqih	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data MTs kabupaten Sukamara⁴⁰

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendidikan terakhir guru MTs yang terbanyak SLTA/SMA berjumlah 5 orang, SLTA/Ponpes 7 orang D-II 8 orang, D-III 4 orang, SPG 1 orang dan S-1 22 orang guru. Lebih jelasnya strata 22 orang yang terdiri dari lulusan non keguruan 14 orang dan lulusan keguruan 8 orang. D-III 4 orang terdiri dari lulusan non keguruan 1 orang dan 3 orang lulusan keguruan D-II keguruan sebanyak 5 orang dan 3 orang lulusan non keguruan, ponpes sebanyak 7 orang, SLTA 5 orang dan SPG 1 orang guru.

Dari data tersebut diketahui ada 13 orang guru yang pendidikan terakhirnya sesuai dan ada 34 orang guru yang pendidikan terakhirnya tidak sesuai dengan standar guru yang layak mengajar pada MTs di Kabupaten Sukamara.

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

1. MTsS Miftahul Ulum

MTsS Miftahul Ulum memiliki 7 guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut:

⁴⁰ Ibid

Lulusan S-1 1 orang terdiri dari S-1 Tarbiyah 1 orang, lulusan D-II 3 orang terdiri dari D-II 3 orang lulusan ahli madia (MA), lulusan SLTA 2 orang terdiri dari 2 orang honorer dan lulusan SLTA/Ponpes 1 orang

2. MTsS Darul Ulum

MTsS Darul Ulum memiliki 7 guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut:

Lulusan S-1 3 orang terdiri dari S-1 Tarbiyah 1 orang S-1 IKIP PPKn 1 orang, S-1 IKIP biologi 1 orang.

3. MTsS Raudhatul Ulum

MTsS Raudatul Ulum memiliki 12 orang guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut:

Lulusan S-1 2 orang, terdiri dari S-1 Ekonomi 1 orang, S-1 Perikanan 1 orang. Lulusan D-III 4 orang terdiri dari D-III Bahasa Inggris 1 orang, D-III Matematika 1 orang, D-III Ekonomi 1 orang dan D-III Kehutanaan 1 orang, lulusan D-II 2 orang terdiri dari D-II PGSD 2 orang dan lulus ponpes 3 orang guru.

4. MTsN Sukamara

MTsN Sukamara memiliki 21 orang guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut:

Lulusan S-1 16 orang terdiri dari S-1 IKIP Matematika 3 orang, S-1 IKIP Bahasa Indonesia 2 orang, S-1 Fisika 3 orang, S-1 IKIP Biologi 3 orang, S-1 Tarbiyah (PAI) 4 orang, S-1 Hukum Islam 1 orang. Lulusan D-II 1 orang

terdiri dari PGSD 1 orang, lulusan SLTA/SMA 2 orang terdiri dari SLTA Tinkom 1 orang, SLTA Bahasa Inggris 1 orang, SLTA Bahasa Arab 1 orang.

Dari pendidikan terakhir guru dengan mata pelajaran yang dibinanya di MTs ada 13 orang yang sesuai dan 34 orang guru yang tidak sesuai.

Tabel 18

**PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MATA PELAJARAN YANG DIBINA
GURU MA DI KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir
1	2	3	4	5
1	MAS Darul Arqam	Germanto Yudi Setiana, S.Pd Magiana, S.Pd Ikhwan khoiri, S.Pd Harapani, S.Pd Sri Indah P, S.Pd Suyetno Nasihatul Hasanah, S.PdI Yudi Setiawan P, S.PdI M. Fatih, S.PdI Ari Wibowo	Matematika, MTK. B.Indonesia A.Akhlak,B.Ingggris IPS, Hadits IPA, KTK B.Arab, Fiqih Tinkom, PPKN, Antropologi Fiqih, Hadits, Sosiologi SKI, B. Inggris B.Arab, Senasedu Tata Negara	SLTA/Ponpes S-1,B. Inggris S-1 B. Inggris S-1 IPS S-1 IPA S-1 PPKN SLTA S-1 TAR PAI S-1 TAR PAI S-1 TAR PAI SMA

Sumber Data: Dokumentasi Data MA Kabupaten Sukamara⁴¹

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendidikan terakhir guru MA yang terbanyak adalah SLTA/SMA 3 orang, S-1 8 orang. Lebih jelasnya S-1 8 orang

⁴¹ Ibid

yang terdiri dari 3 non keguruan dan lulusan keguruan sebanyak 5 orang, SLTA/SMA 3 orang guru.

Dari data tersebut diketahui ada 5 orang guru yang pendidikan terakhirnya sesuai dan ada 6 orang guru yang pendidikannya terakhir tidak sesuai dengan Standar guru yang layak mengajar pada MA di Kabupaten Sukamara.

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

a. MAS Darul Arqam

MAS Darul Arqam memiliki 11 guru dengan rincian bidang pendidikan sebagai berikut:

Lulusan S-1 8 orang terdiri dari S-1 PAI 3 orang S-1 IKIP PPKN 1 orang, S-1 IKIP IPA 1 orang, S-1 Bahasa Inggris 2 orang, S-1 IKIP IPS 1 orang, lulusan SLTA 3 orang terdiri dari SLTA ponpes 1 orang dan SLTA/ MA 2 orang.

Dari pendidikan terakhir guru dan mata pelajaran dibinaanya di MA ada 5 orang sesuai dan 6 orang yang tidak sesuai.

Sedangkan guru mata pelajaran umum yang mengajar di MIS berjumlah 9 orang, sedangkan yang mengajar mata pelajaran Agama pada MIS berjumlah 5 orang. Guru mata pelajaran umum yang mengajar di MTs berjumlah 3 orang sedangkan yang mengajar mata pelajaran Agama pada MTs berjumlah 15 orang. Sedangkan guru mata pelajaran umum yang mengajar di MAS berjumlah 6 orang sedangkan yang mengajar mata pelajaran Agama pada MAS berjumlah 5 orang guru. Sedangkan yang mengajar Madrasah di Kabupaten Sukamara tidak hanya memegang mata pelajaran umum atau Agama saja tetapi ada juga

memegang keduanya mata pelajaran tersebut dan pendidikan terakhir yang mereka miliki dan pernah mengikuti pelatihan atau penataran bidang keguruan yang sesuai mata pelajaran yang mereka bina. Tidak membuat latar belakang pendidikan yang mereka miliki menjadi sesuai, karena hal tersebut hanyalah sebagai penunjang dalam peningkatan kualitas para guru yang pendidikannya tidak sesuai dengan standar pendidikan guru yang mengajara pada Madrasah di Kabupaten sukamara.

D. Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah Dengan Mata Pelajaran Yang Dibinayan

Berdasarkan data-data yang ada pada tabel sebelumnya dan sesuai dengan standar pengukuran yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya di mana untuk MI yang layak mengajar adalah lulusan D-II pendidikan sedangkan untuk guru MTs yang layak mengajar D-III kependidikan sedangkan untuk guru MA yang layak mengajar adalah guru lulusan S-1 kependidikan sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.

Untuk mengetahui kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru Madrasah dengan mata pelajaran yang dibinanya, dimana menurut data yang ada bahwa pendidikan terakhir guru MI di Kabupaten Sukamara yang terbanyak pendidikan MA berjumlah 2 orang, MTs 2 orang S-1 1 orang. Lulusan keguruan D-II 8 orang yang terdiri dari lulusan non keguruan 3 orang dan lulusan keguruan 5 orang dan lulusan PGAN 1 orang sedangkan pendidikan terakhir guru MTs di Kabupaten Sukamara yang terbanyak pendidikan S-1 16 orang terdiri dari S-1 IKIP Matematika 3 orang, S-1 IKIP Bahasa Indonesia 2 orang, S-1 Fisika 3 orang,

S-1 IKIP Biologi 3 orang, S-1 PAI 4 orang, S-1 hukum Islam 1 orang, D-II 1 orang terdiri dari D-II PGSD 1 orang, SLTA/SMA 3 orang dan pendidikan guru MA di Kabupaten Sukamara yang terbanyak pendidikan S-1 8 orang terdiri dari S-1 PAI 3 orang, S-1 IKIP PPKn 1 orang, S-1 IKIP IPA 1 orang, S-1 IKIP Bahasa Inggris 2 orang, S-1 IKIP IPS 1 orang dan SLTA 3 orang guru.

Untuk kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru Madrasah dengan mata pelajaran yang dibinanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Negeri Madrasah Dengan Mata Pelajaran Yang Dibinanya.

Tabel 19

**KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MI DI
KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran										Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar Belakang	
			PAI	PPKn	B. Idn	B. Ing	MTK	IPA	IPS	KTK	PJS	MLK	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MIS Darul Arqam	Irama, A.Ma	X							X			X		X	
		Ashadi Cahyadi, A.Ma				X							X		X	
		Anny N. Miny, A.Ma		X	X						X		X		X	
		Hj. Rayhanah, A.Ma	X										X		X	
2	MIS Raudhatul Ulum	Pujiono, S.Ag	X										X		X	
		Siti Kasminah	X			X							X		X	
		Uus Kuswandar, A.Ma						X					X		X	
		Salamah, A.Ma	X										X		X	

Sumber Data: Dokumentasi MIS se Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas hanya 2 MIS yang memiliki guru negeri sebanyak 8 orang guru, 5 orang guru yang sesuai antara mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang pendidikannya. Dari 5 orang guru tersebut ada 3 orang yang memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

Kemudian ada 1 orang guru yang latar belakangnya sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai ada 3 orang guru yang tidak sesuai sama sekali baik mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan.

a. MIS Darul Arqam

MIS Darul Arqam memiliki 4 orang guru negeri dari 4 orang tersebut ada 2 yang sesuai memegang mata pelajaran PAI dan ada 2 orang yang tidak sesuai 2 orang guru yang memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakangnya sisanya 3 orang guru mata pelajaran umum yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

b. MIS Raudhatul Ulum

MIS Raudhatul Ulum memiliki 4 orang guru negeri dari 4 orang guru tersebut ada 3 orang yang sesuai memegang mata pelajaran PAI dan ada 1 orang tidak sesuai. 3 orang guru yang memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakangnya, sisanya 3 orang guru mata pelajaran umum yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Tabel 20

KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MTs DI KABUPATEN SUKAMARA.

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran										Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar Belakang	
			PAI	PPKn	B.Ido	B. Ing	MTK	IPA	IPS	KTK	PJS	MLK	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MTsS Miftahul Ulum	Nursikin, S. Ag	X						X				X		X	
2	MTsS Darul Ulum	Budi Hartono, S.PdI	X						X				X		X	
		Nor Aidin, S.Pd		X	X						X			X		X
		Irma Yuni, S.Pd			X			X		X				X		X
3	MTsS Raudhatul Ulum	Norasiyah, A.Md				X				X				X		X
4	MTsN Sukamara	Badrayanti, S.Pd					X						X		X	
		Nana Mardiana, S.Pd						X				X		X		X
		Anto Soeparto, S.Pd					X	X			X			X		X
		Sri Indah P, S.Pd					X						X		X	
		Entang Komala, S.Pd			X								X		X	
		Rumaisya, S.Pd							X	X			X		X	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Dewi Noprianty, S.Pd							X	X			X			X
		Noor Auliah, S.Ag	X										X		X	
		Murti Lestaru, S.Pd			X								X		X	
		Sri Wahyuni, A.Md				X	X						X		X	
		M. Mahyuni, S.Pd								X	X		X			X

Sumber Data: Dokumentasi MTs se Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas hanya ada 4 MTs di Kabupaten Sukamara yang memiliki guru negeri sebanyak 16 orang guru, 11 orang guru yang sesuai antara mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang pendidikannya. Dari 11 orang guru tersebut ada 6 orang guru yang memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran yang dibinanya, 2 orang guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

Kemudian ada 2 orang guru yang mata pelajarannya sesuai tetapi latar belakangnya tidak sesuai, ada 5 orang guru yang tidak sesuai sama sekali baik mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan.

a. MTsS Miftahul Ulum

MTsS Miftahul Ulum memiliki 1 orang guru negeri dari 1 orang guru tersebut yang sesuai memegang mata pelajaran PAI

b. MTsS Darul Ulum

MTsS Darul Ulum memiliki 3 orang guru negeri dari 3 orang guru tersebut ada 1 guru yang sesuai memegang mata pelajaran PAI, 2 guru memegang mata pelajaran rangkap dengan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

c. MTsS Raudhatul Ulum

MTsS Raudhatul Ulum memiliki 1 orang guru negeri dari 1 guru tersebut yang sesuai memegang mata pelajaran umum.

d. MTsN Sukamara

MTsN Sukamara memiliki 11 orang guru negeri dari 11 guru tersebut ada 1 orang yang sesuai memegang mata pelajaran PAI dan 10 orang yang tidak

Tabel 23

**KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU HONORER DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MA
DI KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran														Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar Belakang	
			PAI	PPKn	B.Indo	B.Ingg	MTK	IPA	IPS	MLK	KTK	PJS	SLG	TTN	APG	SNDU	Sesuai	Tdk Sesuai	Sesuai	Tdk Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MAS Darul Arqam	Germanto					X											X		X
		Sri Indah. P, S.Pd	X														X			X
		Suyetno		X						X								X		X
		Nasihatul Khasanah, S.Pd	X														X		X	
		Yudi Setiawan. P, S.PdI	X			X											X		X	
		M. Fatih, S.PdI	X														X		X	
		Ari Martaniy						X										X		X

Sumber Data: Dokumentasi MA Kabupaten Sukamara.

Tabel 20

**KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU NEGERI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MA
DI KABUPATEN SUKAMARA**

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran													Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar belakang		
			PAI	PPKn	B.Ind	B.Ing	MTK	IPA	IPS	SOS	TTN	ATG	SDU	KTK	PJS	Sesuai	Tdk Sesuai	Sesuai	Tdk Sesuai	
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MAS Darul Arqam	Yudi Setiana, S.Pd	X			X										X		X		
		Ikhwan Khoiri, S.Pd	X					X	X									X		X
		Harapani. S.Pd						X									X			X

Sumber Data: Dokumentasi MA Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas hanya 1 MA yang memiliki guru negeri sebanyak 3 orang guru, 2 orang sesuai antara mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang pendidikannya. Dari 2 orang tersebut ada 1 guru yang memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran yang di binanya 1 orang guru tidak sesuai dengan latar belakang yang dimiliki. Kemudian ada 1 orang guru yang mata pelajaran yang sesuai tetapi latar belakangnya tidak sesuai ada 1 orang guru yang tidak sesuai sama sekali baik mata pelajaran dengan latar belakang pendidikannya

a. MAS Darul Arqam

MAS Darul Arqam memiliki 3 orang guru negeri, 3 orang guru tersebut hanya sesuai memegang mata pelajaran umum.

Hampir semua guru negeri yang mengajar pada Madrasah di Kabupaten Sukamara latar belakang pendidikan sesuai tetapi ada mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai karena guru yang mengajar kebanyakan memegang mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan juga karena guru yang memegang mata pelajaran rangkap tersebut berlatar belakang pendidikan Agama islam sedangkan mata pelajaran yang dibinanya mata pelajaran umum.

2. Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Honorer Madrasah
Dengan Mata Pelajaran Yang Dibinanya

Tabel 21

KESESUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINA GURU HONORER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA PADA MIS DI KABUPATEN SUKAMARA

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran										Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar Belakang	
			PAI	PPKn	B. Indo	B. Ing	MTK	IPA	IPS	KTK	PJS	MLK	Sesuai	Tdk Sesuai	Sesuai	Tdk Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MIS Drul Arqam	Muliyana Dewi, A.Ma						X				X	X			X
		Siti Jamilah, A.Ma							X				X		X	
2	MIS Raudhtul Ulum	Sarkiya			X									X		X
		Haliatul Hasanah										X		X		X
		Hermanyah, A.Ma								X			X		X	

Sumber Data: Dokumentasi MI di Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa ada 5 orang guru honorer pada MI di Kabupaten Sukamara baik yang mengajar mata pelajaran umum dan Agama. Dan 5 orang guru tersebut hanya ada 3 orang guru yang sesuai antara mata pelajaran yang di bina tetapi 1 orang guru tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Dari 3 orang guru tersebut ada 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Dan ada 3 orang guru yang tidak sesuai, terdiri dari 3 orang yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dan sisanya 2 orang guru yang mata pelajaran dan latar belakangnya tidak sesuai sama sekali

Untuk lebih jelasnya mengenai kesesuaian mata pelajaran dengan latar belakang yang dimiliki guru honorer MI sebagai berikut:

a. MIS Darul Arqam

MIS Darul Arqam memiliki 2 orang guru honorer dari 2 orang tersebut ada 2 orang guru yang sesuai dengan mata pelajaran umum.

b. MIS Raudhatul Ulum

MIS Raudhatul Ulum memiliki 3 orang guru honorer dari 3 orang tersebut ada 1 orang guru yang sesuai dengan mata pelajaran umum dan ada 2 orang guru tidak sesuai mata pelajaran dengan latar belakangnya.

Tabel 22

**KESEUAIAN ANTARA MATA PELAJARAN YANG DI BINANYA GURU HONORER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA PADA MTs
DI KABUPATEN SUKAMARA.**

No	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran										Kesesuaian Mata Pelajaran		Kesesuaian Latar Belakang	
			PAI	PPKn	B. Indo	B. Ing	MTK	IPA	IPS	KTK	PJS	MLK	Sesuai	Tdk Sesuai	Sesuai	Tdk Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MTsS Miftahul Ulum	Syahrudin		X	X									X		X
		Abdul Natsyir							X		X			X		X
		M. Syaroni	X									X		X		X
		Sopiah, A.Ma				X							X		X	
		Untung Satu					X							X		X
		Siti Sumarni, A.Ma			X					X			X			X
2	MTsS Darul Ulum	Gusti Muslim	X									X		X		X
		Yudi Mulyadi					X		X					X		X
		Bahauddin	X											X		X
		Noni Wulandari							X				X		X	
3	MTsS Raudhatul Ulum	M. Yunus, A. Ma. Md			X								X		X	
		M. Nahwani, SE		X							X			X		X
		HeriYadi, A.Ma					X						X		X	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Hamdi	X										X			X
		M. Mugni	X										X			X
		GT. Muslim Hadi	X										X			X
		Supian, A.Md							X				X		X	
		Yudi Triyonok, A.Md								X			X		X	
		Sri Mulandari, S.PdI						X					X		X	
		Muklis										X	X			X
		Wahidah, A.Ma						X					X		X	
4	MTsN Sukamara	Madisono, S.Pd					X						X		X	
		Nasihatul Hasanah, S.Pd	X										X			X
		Rina Hidayah, A.Md								X		X	X		X	
		Suyetno										X	X			X
		M. Fatih, S.PdI	X										X		X	
		Yeni Fauziah, SHI		X									X			X
		Yudi Setiawan P. S.Pd	X										X		X	
		Siti Nurhasanah, SP	X											X		X
		Khoyumatul. K				X								X		X
		Ari Martaniy												X		

Sumber Data: Dokumentasi MTs di Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa ada 31 orang guru honorer pada MTs di Kabupaten Sukamara baik yang mengajar mata pelajaran umum dan agama. Dari 31 orang guru tersebut hanya ada 20 orang guru yang sesuai antara mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang yang dimiliki. Dari 20 orang guru tersebut ada 8 orang guru yang mengajar mata pelajaran rangkap dan mata pelajaran rangkap yang dibinanya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya, ada 11 orang guru yang mata pelajaran dan latar belakangnya tidak sesuai sekali.

Untuk lebih jelasnya mengenai kesesuaian mata pelajaran dengan latar belakang yang dimiliki guru honorer MTs se Kabupaten Sukamara sebagai berikut:

a. MTsS Miftaul Ulum

MTsS Miftahul Ulum memiliki 6 orang guru honorer dari 6 orang tersebut ada 2 orang guru yang sesuai mata pelajaran umum dan ada 4 orang guru yang tidak sesuai mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Dimana guru yang tidak sesuai tersebut semuanya memegang mata pelajaran umum.

b. MTsS Darul Ulum

MTsS Darul ulum memiliki 4 orang guru honorer dari 4 orang tersebut ada 1 orang guru yang sesuai mata pelajaran umum dan ada 3 orang guru yang tidak sesuai mata pelajaran umum dan Agama. Di mana guru yang tidak sesuai tersebut semua mengajar mata pelajaran umum dengan latar belakangnya.

c. MTsS Raudhatul Ulum memiliki 11 guru honorer dari 11 orang guru tersebut ada 10 orang guru yang sesuai mata pelajaran Agama dan mata pelajaran

umum dan 1 orang guru yang tidak sesuai mata pelajaran umum. Di mana guru yang tidak sesuai tersebut, ada 1 orang guru tidak sesuai mata pelajaran serta latar belakangnya.

d. MTsN Sukamara

MTsN Sukamara memiliki 10 orang guru honorer dari 10 orang guru tersebut ada 7 orang guru yang sesuai mata pelajaran umum dan Agama tetapi ada 3 orang guru yang tidak sesuai dengan latar belakangnya. Dan 3 orang guru yang tidak sesuai mata pelajaran umum dan Agama dengan latar belakang pendidikannya. Di mana guru yang tidak sesuai tersebut sebagian memegang mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama serta tidak sesuai dengan latar belakangnya.

Dari mata pelajaran dan latar belakang pendidikan guru honorer pada Madrasah hampir semuanya tidak sesuai, hanya ada beberapa orang saja yang sesuai hal ini dikarenakan banyaknya guru Madrasah yang berpendidikan rendah bahkan bukan berlatar belakang pendidikannya.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diketahui bahwa ada 7 orang guru honorer pada MA di Kabupaten Sukamara baik yang mengajar mata pelajaran umum dan Agama. Dari 7 orang tersebut hanya 3 orang guru yang sesuai antara mata pelajaran yang dibinanya dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, 1 orang guru sesuai mata pelajaran yang di binanya dan tidak sesuai latar belakangnya. Dari 3 orang tersebut tidak ada yang mengajar mata pelajaran rangkap yang dibinanya, ada 3 orang guru tidak sesuai mata pelajaran yang di bina dengan latar belakang pendidikan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai kesesuaian mata pelajaran dengan latar belakang yang dimiliki guru honorer MA sebagai berikut:

a. MAS Darul Arqam

MAS Darul Arqam memiliki 7 orang guru honorer dari 7 orang guru tersebut ada 4 orang guru yang sesuai mata pelajaran umum dan Agama ada 3 orang guru yang tidak sesuai mata pelajaran Agama dan umum.

Dimana guru yang tidak sesuai tersebut semuanya memegang mata pelajaran umum dengan latar belakangnya.

E. Analisis Kebutuhan Guru Mata Pelajaran Madrasah di Kabupaten Sukamara

Untuk mengetahui kebutuhan guru MI yang tersebar pada 2 Kecamatan, MTs yang tersebar pada dua Kecamatan dan MA yang tersebar pada 1 kecamatan di Kabupaten Sukamara sebagaimana yang tertera pada tabel-tabel sebelumnya.

Sesuai dengan standar pengukuran yang penulis gunakan, dimana standar pengukuran tersebut berpatokan pada jam wajib mengajar guru yaitu 18 jam pelajaran. Pelajaran per minggu dan berpatokan juga pada standar kesesuaian mata pelajaran yang dibinanya dengan latar belakang pendidikan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel

1. Kebutuhan Guru Negeri Pada Madrasah di Kabupaten Sukamara

Dari 7 Madrasah yang ada di Kabupaten Sukamara hampir semuanya kekurangan guru mata pelajaran PAI dan Umum karena guru-guru yang mengajar kebanyakan latar belakang pendidikannya tidak sesuai lebih rendah dari standar yang penulis gunakan dan bukan berlatar belakang kependidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan guru mata pelajaran PAI dan Umum pada Madrasah di Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang tertera di atas, diketahui bahwa hampir semua Madrasah di Kabupaten Sukamara mengalami kekurangan guru, baik guru mata pelajaran agama dan umum sebanyak 14 orang guru dimana seharusnya 79 sedangkan yang ada hanya 71 orang guru saja.

Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan guru berdasarkan bidang studi pada Madrasah di kabupaten Sukamara sebagai berikut:

a. MIS Darul Arqam

MIS Darul Arqam memiliki 2 orang guru negeri yang sesuai terdiri dari 2 orang guru PAI dan 4 orang guru umum dengan rincian sebagai berikut:

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 2 orang guru yang ada 2 orang guru jadi untuk guru PAI tidak mengalami kekurangan guru.
2. Mata pelajaran PPKn seharusnya 1 orang yang ada orang guru jadi PPKn 1 orang guru yang diperlukan.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai.
4. Mata pelajaran Bahasa Inggris gurunya masih tidak ada.
5. Mata pelajaran matematika seharusnya 2 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi guru Matematika masih kurang 1 orang guru.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru dan tidak ada guru IPA jadi guru IPA belum sesuai atau kurang 1 orang guru.
7. Mata pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru sedangkan yang ada juga tidak ada guru, jadi IPS kekurangan 1 orang guru.

8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru sedangkan yang ada tidak ada guru, jadi KTK kekurangan 1 orang guru
 9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru sedangkan yang ada tidak ada orang guru jadi penjaskes kekurangan 1 orang guru.
 10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru dan yang ada 1 orang guru, jadi Mulok sudah sesuai.
- b. MIS Raudhatul Ulum
1. Mata pelajaran PAI seharusnya 2 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi guru PAI sudah sesuai..
 2. Mata pelajaran PPKN seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru jadi PPKn sudah sesuai
 3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru, yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai
 4. Mata pelajar Bahasa Inggris, gurunya tidak ada.
 5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 2 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Matematika kekurangan 1 orang guru.
 6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPA sudah sesuai
 7. Mata pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPS sudah sesuai.
 8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru sedangkan yang ada 1 orang guru, jadi KTK sudah sesuai

9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Penjaskes kekurangan 1 orang guru.
10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru sedangkan yang ada tidak ada orang guru, jadi Mulok kekurangan 1 orang guru.

c. MTsS Miftahul Ulum

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PAI sudah sesuai.
2. Mata pelajaran PPKn seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PPkn sudah sesuai.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai.
4. Mata pelajaran Bahasa Inggris seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Inggris sudah sesuai.
5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, sudah sesuai.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi mata pelajaran IPA sudah sesuai.
7. Mata pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru jadi IPS kekurangan 1 orang guru.
8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi KTK kekurangan 1 orang guru.
9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Penjaskes kekurangan 1 orang guru.

10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Mulok sudah sesuai.

d. MTsS Darul Ulum

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 1 orang guru yang ada hanya 1 orang guru, jadi PAI sudah sesuai.
2. Mata pelajaran PPKn seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PPKn sudah sesuai.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai.
4. Mata pelajaran Bahasa Inggris seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Inggris sudah sesuai.
5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Matematika kekurangan 1 orang guru.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru jadi IPA sudah sesuai.
7. Mata Pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPS sudah sesuai.
8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi KTK sudah sesuai.
9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Penjaskes kekurangan 1 orang guru.
10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi kekurangan 1 orang guru.

e. MTsS Raudhatul Ulum

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PAI sudah sesuai.
2. Mata pelajaran PPKn seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PPKn sudah sesuai.
3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai.
4. Mata pelajaran Bahasa Inggris seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Inggris sudah sesuai.
5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Matematika sudah sesuai.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPA sudah sesuai.
7. Mata pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi IPS lebih 1 guru.
8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi KTK sudah sesuai.
9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Penjaskes sudah sesuai.
10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi Mulok lebih 1 orang guru.

f. MTsN Sukamara

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 1 orang guru yang ada 4 orang guru, jadi PAI lebih 3 orang guru.
2. Mata pelajaran PPKn yang seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru jadi PPKn sudah sesuai.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia sudah sesuai
4. Mata pelajaran Inggris seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi Bahasa Inggris lebih 1 guru.
5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang, jadi Matematika lebih 1 orang guru.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru jadi IPA lebih 1 guru.
7. Mata pelajaran IPS seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi IPS lebih 1 guru.
8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi KTK lebih 1 guru.
9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi Penjaskes lebih 1 guru.
10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi Mulok lebih 1 guru.

g. MAS Darul Arqam

1. Mata pelajaran PAI seharusnya 2 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi PAI sudah sesuai.
2. Mata pelajaran PPKn seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi PPKn sudah sesuai.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya 2 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Bahasa Indonesia kurang 1 guru.
4. Mata pelajaran Bahasa Inggris seharusnya 1 orang guru yang ada 2 orang guru, jadi Bahasa Inggris lebih 1 guru.
5. Mata pelajaran Matematika seharusnya 2 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Matematika kurang 1 guru.
6. Mata pelajaran IPA seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPA sudah sesuai.
7. Mata pelajaran IPS seharusnya 2 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi IPS kurang 1 guru.
8. Mata pelajaran KTK seharusnya 1 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi KTK sudah sesuai.
9. Mata pelajaran Penjaskes seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Penjaskes kurang 1 guru.
10. Mata pelajaran Mulok seharusnya 3 orang guru yang ada 1 orang guru, jadi Mulok kurang 2 guru.
11. Mata pelajaran Sosiologi seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Sosiologi kurang 1 guru.

12. Mata pelajaran Antropologi seharusnya tidak ada orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Antropologi belum sesuai.
13. Mata pelajaran Tata Negara seharusnya tidak ada orang guru yang ada tidak ada orang guru jadi Tata Negara belum sesuai.
14. Mata pelajaran Senasedu seharusnya 1 orang guru yang ada tidak ada orang guru, jadi Senasedu kurang 1 guru.

Tabel 24

**KEBUTUHAN GURU DAN BIDANG STUDI DI MADRASAH KABUPATEN
SUKAMARA**

GURU PAI			
Yang Ada	Yang Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
13	10	0	3
GURU UMUM			
Yang Ada	Yang Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
58	69	14	10

Tabel di atas diketahui kekurangan untuk guru PAI tidak mengalami kekurangan guru dan mengalami kelebihan 3 orang guru dan untuk guru mata pelajaran umum mengalami kekurangan guru sebanyak 14 orang guru dan kelebihan 10 orang guru.

Tabel 25

GURU PROFESIONAL MI KABUPATEN SUKAMARA

NO	Nama Madrasah	Guru Profesional
1	2	3
1.	MIS Darul Arqam	3
2.	MIS Raudhatul Ulum	4
Jumlah		7

Dari tabel di atas MI mempunyai guru profesional ada 7 guru sesuai dengan keahlian pembelajaran dengan tuntunan kebutuhan anak didik.

Tabel 26

GURU PROFESIONAL MTs DI KABUPATEN SUKAMARA

NO	Nama Madrasah	Guru Profesional
1	2	3
1.	MTs Raudhatul Ulum	8
2.	MTs Miftahul Ulum	3
3.	MTsN Sukamara	11
4.	MTs Darul Ulum	3
Jumlah		25

Dari tabel di atas MTs mempunyai guru profesional ada 25 orang guru sesuai keahlian pembelajaran dengan kebutuhan anak didik.

Tabel 27
GURU PROFESIONAL MA DI KABUPATEN SUKAMARA

NO	Nama Madrasah	Guru Profesional
1	2	3
1	MA Darul Arqam	4
Jumlah		4

Dari tabel di atas MA mempunyai guru profesional sebanyak 4 orang guru sesuai keahlian pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan anak didik.



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang di peroleh dan hasil dari analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MI yang ada di Kabupaten Sukamara berjumlah 2 Madrasah dengan guru berjumlah 14 orang guru dengan rincian 8 orang guru negeri dan 6 orang guru honorer. Untuk kebutuhan guru mata pelajaran Agama Islam pada MI di Kabupaten Sukamara mengalami kekurangan guru sebanyak 0 orang guru di mana seharusnya 4 orang guru sedangkan yang ada hanya 4 orang guru, sedangkan mata pelajaran umum mengalami kekurangan guru sebanyak 8 orang guru, di mana seharusnya 18 orang guru dengan rincian mata pelajaran PPKn sebanyak 2 orang guru, Bahasa Indonesia 2 orang guru, Matematika 4 orang guru, IPA 2 orang guru, IPS 2 orang guru, KTK 2 orang guru, Penjaskes 2 orang guru, Bahasa Inggris tidak ada orang guru dan terakhir Mulok 2 orang guru. Latar belakang pendidikan guru MI di Kabupaten Sukamara yang terbanyak adalah SLTA/SMA dengan jumlah 1 orang guru, kemudian S-1 1 orang guru, D-II.8 orang guru dan PGAN 1 orang guru. Untuk kesesuaian antara latar belakang dengan mata pelajaran yang dibinanya guru MI di Kabupaten Sukamara ada 14 orang guru dari 14 orang guru tersebut ada 3 orang guru yang mengajar mata pelajaran rangkap yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya 1 orang guru yang latar belakang pendidikannya

sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai 4 orang guru yang mata pelajarannya sesuai tetapi latar belakangnya tidak sesuai dengan standar dan 5 orang guru yang tidak sesuai sama sekali. Kebanyakan pendidikan guru MI yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya hanyalah berpendidikan lebih rendah dari standar yang seharusnya ada yang pendidikannya sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai bahkan ada yang antara latar belakang pendidikannya dengan mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai sama sekali.

2. MTs yang ada di Kabupaten Sukamara berjumlah 4 Madrasah dengan guru berjumlah 47 orang guru, dengan rincian 17 orang guru negeri dan 30 orang guru honorer. Untuk kebutuhan guru mata pelajaran Agama Islam pada MTs di Kabupaten Sukamara mengalami kekurangan guru sebanyak 0 orang guru sedangkan yang ada hanya 7 orang guru sedangkan untuk mata pelajaran umum mengalami kekurangan guru sebanyak 6 orang guru, di mana seharusnya 36 orang guru sedangkan yang ada hanya 50 orang guru. Dengan rincian mata pelajaran PPKn sebanyak 4 orang guru, Bahasa Indonesia sebanyak 4 orang guru, Bahasa Inggris sebanyak 5 orang guru, Matematika 4 orang guru, IPA 4 orang guru IPS 4 orang guru, KTK 4 orang guru, Penjaskes 4 orang guru. Latar belakang pendidikan guru MTs di Kabupaten Sukamara yang terbanyak adalah SLTA/SMA dengan jumlah 6 orang guru, S-1 22 orang guru, D-III 4 orang guru, D-II 6 orang guru, Ponpes 5 orang guru dan PgaN 1 orang guru. Untuk kesesuaian antara latar belakang dengan mata pelajaran yang dibinanya guru MTs di kabupaten Sukamara ada 47 orang guru dari 47

tersebut ada orang guru yang mengajar mata pelajaran rangkap yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan 10 orang guru yang latar belakang pendidikan sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai 4 orang guru yang mata pelajaran sesuai tetapi latar pendidikan tidak sesuai dengan standar dan 16 orang guru yang tidak sesuai sama sekali. Kebanyakan pendidikan guru MTs yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya hanyalah berpendidikan lebih rendah dari standar yang seharusnya, dan pendidikan yang sesuai tetapi antar latar belakang pendidikannya dengan mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai sama sekali.

3. MA yang ada di Kabupaten Sukamara berjumlah 1 Madrasah dengan guru berjumlah 10 orang guru dengan rincian 3 orang guru negeri dan 7 orang guru honorer. Untuk kebutuhan guru mata pelajaran Agama Islam pada MA di kabupaten Sukamara mengalami kekurangan guru sebanyak 0 orang guru di mana seharusnya 2 orang guru sedangkan yang ada hanya 2 orang guru. Sedangkan untuk mata pelajaran umum mengalami kekurangan guru sebanyak 0 orang guru di mana seharusnya 15 orang guru sedangkan yang ada hanya 8 orang guru dengan rincian mata pelajaran PPKn sebanyak 1 orang guru, Bahasa Indonesia 2 orang guru, Bahasa Inggris 2 orang guru, Matematika 2 orang guru, IPA 1 orang guru, IPS 2 orang guru, KTK 1 orang guru, Penjaskes 1 orang guru, Mulok 1 orang guru, Sosiolog 1 orang guru, Antropologi 0 orang guru, SenaSedu 1 orang guru dan Tata Negara 0 orang guru. Latar belakang pendidikan guru MA di Kabupaten Sukamara yang terbanyak adalah

guru. Latar belakang pendidikan guru MA di Kabupaten Sukamara yang terbanyak adalah SLTA/SMA dengan jumlah 3 orang guru, S-1 8 orang guru. Untuk kesesuaian antara latar belakang dengan mata pelajaran yang dibinanya guru MA di Kabupaten Sukamara ada 10 orang guru dari 10 orang tersebut ada 2 orang guru yang mengajar mata pelajaran rangkap yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya 2 orang guru, yang latar belakang pendidikannya sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai 2 orang guru yang mata pelajaran sesuai tetapi latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan standar dan 4 orang guru yang tidak sesuai sama sekali. Kebanyakan pendidikan guru MA yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya hanyalah berpendidikan lebih rendah dari standar yang seharusnya ada yang pendidikan sesuai tetapi mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai bahkan ada yang latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dibinanya tidak sesuai sama sekali.

Jumlah guru profesional MI khususnya Kabupaten Sukamara sebanyak 7 orang guru sesuai dengan keahlian pembelajaran tuntutan kebutuhan anak didik, guru profesional MTs di Kabupaten Sukamara sebanyak 25 orang guru sesuai dengan keahlian pembelajaran tuntutan kebutuhan anak didik dan guru profesional MA di Kabupaten Sukamara sebanyak 4 orang guru.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kanwil Depag Kalimantan Tengah dan khususnya Kakandepag Kabupaten Sukamara kiranya dapat memperhatikan jumlah lembaga pendidikan Madrasah di Kabupaten Sukamara dalam rangka pengembangan

dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan khususnya Madrasah di Kabupaten Sukamara.

2. Bagi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah:
 - a. Untuk Madrasah di Kabupaten Sukamara hendaknya mendapatkan guru-guru mata pelajaran agama maupun umum sesuai dengan latar belakang pendidikannya, agar guru lebih menguasai mata pelajaran yang dibinanya, sehingga tidak ada guru yang memegang mata pelajaran umum dan agama sekaligus yang mengakibatkan guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan untuk memudahkan pembagian antara kebutuhan guru umum dalam pemenuhan kebutuhan guru yang sesuai dengan yang diperlukan khususnya Madrasah di Kabupaten Sukamara.
 - b. Bagi Madrasah yang kekurangan guru baik itu guru mata pelajaran agama maupun umum agar tetap mengupayakan pemenuhan kekurangan guru tersebut dengan cara mencari guru honorer yang sesuai dan tersedia membantu mengajar, dan pihak sekolah juga tetap mengupayakan agar pihak pemerintah membantu terhadap kebutuhan guru Madrasah di Kabupaten Sukamara pada khususnya. Pembangunan daerah Kabupaten Sukamara pada khususnya, di mana mengenai kebutuhan tenaga guru yang mengajar pada Madrasah hampir semua kekurangan guru, baik mata pelajaran PAI dan Umum. Umum sebanyak 49 orang guru dan latar belakang pendidikan guru Madrasah masih

ada di bawah standar layaknya mengajar untuk MI ada 4 orang guru yang tidak sesuai, MTs ada 4 orang guru sedangkan MA ada 2 orang guru.

- c. Kiranya mengusahakan tersedianya data yang lengkap jumlah sekolah, rombongan belajar, jumlah murid dan jumlah guru dengan latar belakang pendidikan dan mata pelajaran yang dibinanya, sehingga memudahkan dalam rangka mengetahui kebutuhan guru dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru Madrasah pada khususnya guna pengadaan guru-guru dan peningkatan kualitas para guru dan siswa khususnya di daerah Kabupaten Sukamara.
- d. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan Informasi, kajian, masukan dan pertimbangan dalam rangka meneruskan, merumuskan kebijakan bagi pengangkatan, penyebaran dan pengangkatan tenaga pendidik (guru) khususnya guru Madrasah yang sesuai kebutuhan Madrasah di Kabupaten Sukamara.

3. Bagi STAIN Palangka Raya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi STAIN Palangka Raya dalam menentukan kebijakan lebih lanjut, dalam menghasilkan calon-calon guru yang berkualitas, dengan kebutuhan lembaga pendidikan khususnya Madrasah di Kabupaten Sukamara.

Dalam analisis kualitatif suatu lapangan terdapat data yang berupa informasi, wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran. Terutama dalam memecahkan suatu masalah penelitian mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam analisis yang terdapat data-data yang diperoleh suatu penelitian kualitatif dapat diuraikan dibawah ini:

- a. Analisis pada seluruh MIS kekurangan guru berjumlah 10 orang guru yang terinci 1 guru mata pelajaran PAI, 6 orang guru mata pelajaran umum.
- b. Analisis pada seluruh MTs kekurangan guru berjumlah 34 orang guru yang terinci 20 orang guru mata pelajaran PAI sedangkan 114 orang guru mata pelajaran umum.
- c. Analisis pada MA kekurangan guru berjumlah 5 orang guru dengan rincian 3 orang guru mata pelajaran P\SI, sedangkan 2 orang guru mata pelajaran umum

Dari data di atas diperoleh suatu gambaran adanya kekurangan guru di Kabupaten Sukamara. Gambaran ini dapat dikaitkan dengan keadaan kebutuhan guru di Madrasah yang mengakibatkan jumlah angka kekurangan guru sehingga dapat disimpulkan adanya beberapa faktor penunjang sebagai pengaruh peningkatan kurangnya guru di Kabupaten Sukamara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, Drs, (1989), *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, Drs, (1995), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ditjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, (1993), *Profesional Jabatan Guru*, Jakarta
- Daradjat, Zakiyah, Dr, etal, (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- , (1982), *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bulan Bintang
- Depag RI, (1993), *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , (1993), *Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , (1997), *Pedoman Angka Kredit Guru Pada Penggunaan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- , (2007), *Sumber Data Madrasah*, Sukamara
- Depdiknas, (2002), *Profil Pendidikan Tahun 2003*, Jakarta : Sekjen Biro Perencanaan.
- Hasbullah, Drs, M.Pd, (1999), *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Mardalis, (1999), *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, Lexy, J, Dr, MA, (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad, HM, Drs, dan Drs. Abu Ahmadi, (1991), *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sardiman, A.M, (2002), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.

- Samana, A, DRs, M.Pd, (1994), *Profesional Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Sahertian, A. Piet, Drs, dan Dra. Ida Aleida Sahertian, (1992), *Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, Dr, H, (1996), *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Usman, Moh. Uzar, Drs, (2000), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Skripsi Mahasiswa STAIN Palangka Raya* (2007-2008).
- Pedoman, *Penulis Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Palangka Raya.
- Tim Penelitian STAIN Palangka Raya, 2007, *Studi Kebutuhan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah*, di Kabupaten Sukamara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana keadaan Madrasah di Kabupaten Sukamara?
2. Bagaimana keadaan siswa Madrasah di Kabupaten Sukamara?
3. Bagaimana keadaan guru mata pelajaran umum dan Agama yang sudah ada?
4. Bagaimana latar belakang pendidikan guru yang dibinanya?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa jumlah siswa yang ada di Madrasah Kabupaten Sukamara?
2. Berapa jumlah guru yang ada di Madrasah Kabupaten Sukamara?
3. Berapa jumlah guru yang diperlukan sesuai dengan mata pelajaran yang ada pada Madrasah ?
4. Bagaimanakah latar belakang pendidikan guru umum dengan latar belakang pendidikan guru Agama pada Madrasah di Kabupaten Sukamara?
5. Bagaimanakah upaya sekolah mengatasi guru-guru yang mengajar bukan berdasarkan ahlinya?

PEDOMAN DOKUMENTASAI

1. Jumlah Madrasah per Kecamatan di Kabupaten Sukamara.
2. Jumlah guru pada Madrasah di per Kecamatan di Kabupaten Sukamara.
3. Jumlah siswa pada Madrasah di per Kecamatan di Kabupaten Sukamara.
4. Latar belakang pendidikan guru jenis dan jenjang pada mata pelajaran yang dibinanya.
5. Guru bidang studi apa saja yang masih dibutuhkan?
 - Mata pelajaran umum
 - Mata pelajaran Agama

WAWANCARA

I. Identitas :

Nama :

NIP :

Jabatan :

II. pertanyaan

1. Berapa jumlah siswa yang ada di Madrasah Kabupaten Sukamara?
2. Berapa jumlah guru yang ada pada Madrasah Kabupaten Sukamara?
3. Berapa jumlah guru yang diperlukan sesuai dengan mata pelajaran yang ada di Madrasah Kabupaten Sukamara?
4. Apakah latar belakang pendidikan guru umum dan guru Agama sudah sesuai pada Madrasah Kabupaten Sukamara?
5. Bagaimana upaya sekolah mengatasi terhadap guru-guru yang bukan berdasarkan ahlinya pada Madrasah Kabupaten Sukamara?

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama Responden	Jabatan	Keterangan
1	Sulistiyo A, S.HI	Mapendais	Depag Sukamara
2	Irama, A.Ma	Kepala Sekolah	MIS Darul arqam
3	Pujiyono, S.Ag	Kepala Sekolah	MIS Raudhtul Ulum
4	Badrayanti, S.Pd	Kepala Sekolah	MTs N Sukamara
5	M. Yunus, A.Ma	Kepala Sekolah	MTs Raudahatul Ulum
6	Gusti Muslim Hadi	Kepala Sekolah	MTs Darul Ulum
7	Syahrudin	Kepala Sekolah	MTs Miftahul Ulum
8	Germanto	Kepala Sekolah	MAS Darul Arqam

ALAMAT MADRASAH DI KABUPATEN SUKAMARA

Untuk mengetahui alamat Madrasah lebih jelasnya dibawah ini:

- A. Nama Madrasah : MIS Darul Arqam
- Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Ahmidi RT. 01
 - b. Desa/Kelurahan : Pandang
 - c. Kecamatan : Sukamara
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74172
 - Awal Berdiri
 - a. Tanggal : 01(satu)
 - b. Bulan : Maret
 - c. Tahun : 2005
- B. Nama Madrasah : MIS Raudhatul Ulum
- Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Pendidikan No. 179
 - b. Desa/Kelurahan : Sungai Cabang Barat
 - c. Kecamatan : Pantai Lunci
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74171
 - Awal Berdiri

- a. Tanggal : 01 (satu)
 - b. Bulan : Oktober
 - c. Tahun : 1969
- C. Nama Madrasah : MTsS Miftahul Ulum
 - Alamat Madrasah
 - a. Jalan : A. Jabar
 - b. Desa/Kelurahan : Sungai Pasir RT. 04
 - c. Kecamatan : Pantai Lunci
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74171
 - Awal Berdiri
 - a. Tanggal : 20
 - b. Bulan : Juli
 - c. Tahun : 1997
- D. Nama Madrasah : MTsS Darul Ulum
 - Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Pasir Panjang RT. 02
 - b. Desa/Kelurahan : Sungai Tabuk
 - c. Kecamatan : Pantai Lunci
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74171

- Awal Berdiri
 - a. Tanggal : -
 - b. Bulan : -
 - c. Tahun : 1994
- E. Nama Madrasah : MTsS Raudhatul Ulum
 - Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Pendidikan
 - b. Desa/Kelurahan : Sungai Cabang Barat
 - c. Kecamatan : Pantai Lunci
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74172
 - Awal Berdiri
 - a. Tanggal : 17
 - b. Bulan : Agustus
 - c. Tahun : 1981
- F. Nama Madrasah : MTsN Sukamara
 - Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Tjilik Riwt No. 32
 - b. Desa/Kelurahan : Mandawi
 - c. Kecamatan : Sukamara
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah

- f. Kode Pos : 74172
- Awal Berdiri
 - a. Tanggal : 02
 - b. Bulan : Mei
 - c. Tahun : 1972
- G. Nama Madrasah : MAS Darul Arqam
 - Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Tjilik Riwut No. 32
 - b. Desa/Kelurahan : Mandawai
 - c. Kecamatan : Sukamara
 - d. Kabupaten : Sukamara
 - e. Propinsi : Kalimantan Tengah
 - f. Kode Pos : 74172
 - Awal Berdiri
 - a. Tanggal : 17
 - b. Bulan : Juli
 - c. Tahun : 2002

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : Dadi Yanto / 0201110196
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul :

Penanggung Utama : Drs. Saesmi, M. Ag
Pembimbing : 1. Dr. Tifatul Gholehah, M. Pd
2. Jaisah, M. Pd.

CATATAN PERBAIKAN:

Latar belakang perlu difokuskan lagi secara deskriptif: Pemecahan, penggunaan segala sektor termasuk pendidikan, kebutuhan guru, peranan madrasah.

Pemecahan masalah & analisis masalah:

- Jumlah siswa & usia belajar di madrasah
- jumlah guru
- Berapa kebutuhan guru

Klasifikasi kebutuhan guru yakni bidang studi

Kajian teori:

- Tambahkan teori tentang rasio jumlah siswa dan guru (upayakan bisa memprediksi kebutuhan guru untuk 5 tahun kedepan)
- Tambahkan teori tentang profesionalitas guru
- Sistematika kajian teori selanjutnya: 1. Guru dan pendidikan, 2. kompetensi guru, 3. guru madrasah, 4. Rasio guru & jumlah siswa madrasah.
(gunakan referensi dari Diknas)

Subjek perlu diperjelas

Uraikan, teknik dokumentasi dan pengumpulan data

Tambahkan uji otentikasi data dan data dokumentasi hasil observasi awal pada latar belakang

Gunakan metode kualitatif

Cek kembali ada penumpukan guru di satu kota saja

Palangka Raya, Maret 2006

Moderator,

TRI HIDA YATI

Palangka raya, 2 Januari 2008

Kepada
Yth. Kepala Pelayanan Bahasa
STAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan petunjuk lisan Dari Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya pada tanggal 29 Desember 2007, tentang pengesahan isi skripsi dalam lembar Abstrak Bahasa Inggris dari pihak yang berkompeten dalam bidangnya, maka dengan ini saya :

Nama : DADI YANTO
NIM : 020 111 0496
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **STUDI KEBUTUHAN GURU MI, MTs, DAN MA DI
KABUPATEN SUKAMARA**

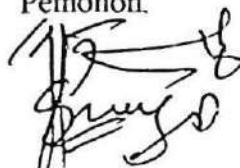
Dengan ini kepada kepala pelayanan Bahasa STAIN Palangka Raya untuk dapat mengoreksi, memeriksa dan menambahkan dalam bentuk apapun, demi kesempurnaan Skripsi saya ini. Sebagai bahan bersama ini saya lampirkan :

1. Abstraksi dalam bahasa Indonesia
2. Abstrak dalam bahasa Inggris

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon,



DADI YANTO

NIM. 020 111 0496

**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 2006/2007**

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 07/PAN-SMR/IV/2007**

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Nama : Dadi Yanto
NIM : 020 111 0496
Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Judul Proposal : Studi Kebutuhan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di
Kabupaten Sukamara.

Telah melakukan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa dan dinyatakan lulus / dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 05 April 2007

Panitia Seminar Proposal

Ketua		Sekretaris,
M. Zainal Arifin, S.Ag NIP. 150 327 404	PALANGKA RAYA	Tri Hidayati, S.Hi NIP. 150 318 856

Mengetahui
An. Ketua
Ketua I



Ketua I
M. Ag
NIP. 150 265 103

Palangka Raya, Januari 2007

Hal : Mohon diseminarkan
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Panitia Seminar
Proposal Skripsi
Di-

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum W'r. W'b.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DADI YANTO
NIM : 020 111 0496
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Studi Kebutuhan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di
Kabupaten Sukamara
Pembimbing : 1. DR. Tutut Sholihah, M.Pd
2. Jasiah, M.Pd

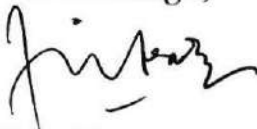
Dengan ini mengajukan kepada ketua panitia Seminar Proposal Skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 8 (delapan) eksemplar Proposal Skripsi saya.

Demikian atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum.

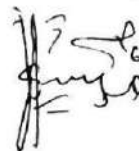
Mengetahui
Pembimbing I,



DR. Tutut Sholihah, M.Pd

NIP. 150 222 804

Pemohon,



Dadi Yanto

NIM. 020 111 0496

PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

JUDUL : STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH, MADRASAH TSNAWIYAH DAN
MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA

NAMA : DADI YANTO

NIM : 020 111 0496

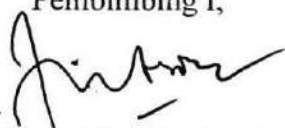
JURUSAN : Tarbiyah

PROGRAM STUDI : PAI

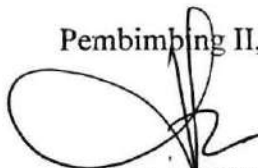
Palangka Raya, 27 Agustus 2007

Menyetujui,

Pembimbing I,


DR. Tutut Sholehah, M.Pd
NIP 150 222 804

Pembimbing II,


Jasiyah, M.Pd
NIP 150 285 625

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dawud Hamdani, HM, M.Ag
NIP 150 246 249



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN SUKAMARA
Alamat : Jl. Tjilik Riwut Km. 7 Telp. (0532) 26743 Pos. 74172
SUKAMARA

SURAT KETERANGAN
Nomor : Kd.15.09/3/PP.00/673/2007

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Nomor : Sti.15.8/TL.00/365/2007 Tanggal 1 September 2007 Perihal Mohon Ijin Observasi/Penelitian, maka dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Sukamara menerangkan :

Nama : **DADI YANTO**
NIM : 020 111 0496
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sukamara
Judul Skripsi : **STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA**
Metode : Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 September s/d 4 Nopember 2007

bahwa nama tersebut di atas, telah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamara, 6 Nopember 2007



Tembusan Yth :

1. Kepala Kandepag Kabupaten Sukamara
(Sebagai Laporan).
2. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya.
4. Yang Bersangkutan.



BUPATI SUKAMARA

REKOMENDASI

Nomor : ~~423.6~~/IX / Sos / 2007

Berdasarkan surat permohonan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (SATIN) Palangka Raya Tanggal 1 September 2007 Nomor Sti.15.8/TL.00/365/2007 Perihal Mohon Ijin Observasi/Penelitian, maka , Bupati Sukamara pada prinsipnya setuju kepada yang namanya tersebut dibawah ini untuk mengadakan Observasi di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukamara , dan memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : DADIYANTO
Mahasiswa : STAIN Palangka Raya
Jurusan : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : “ Studi Kebutuhan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukamara “

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kakandepag Kab. Sukamara di Sukamara
2. Kepala Dinas P dan K Kab. Sukamara di Sukamara
3. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah di Sukamara
4. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Sukamara
5. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidayah di Sukamara
6. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya 1 September 2007.

Nomor : Sti.15.8/TL.00/1365/2007
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi/Penelitian.

Kepada

Yth. BUPATI SUKAMARA
di -
SUKAMARA

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : DADI YANTO
N I M : 020 111 0496
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI.
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : KAB SUKAMARA
Judul Skripsi : "STUDI KEBUTUHAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSNAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN SUKAMARA"
Metode : Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 September s/d 4 Nopember 2007

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. A r s i p.

PLANG MTs-N SUKAMARA



PLANG MIS SUKAMARA



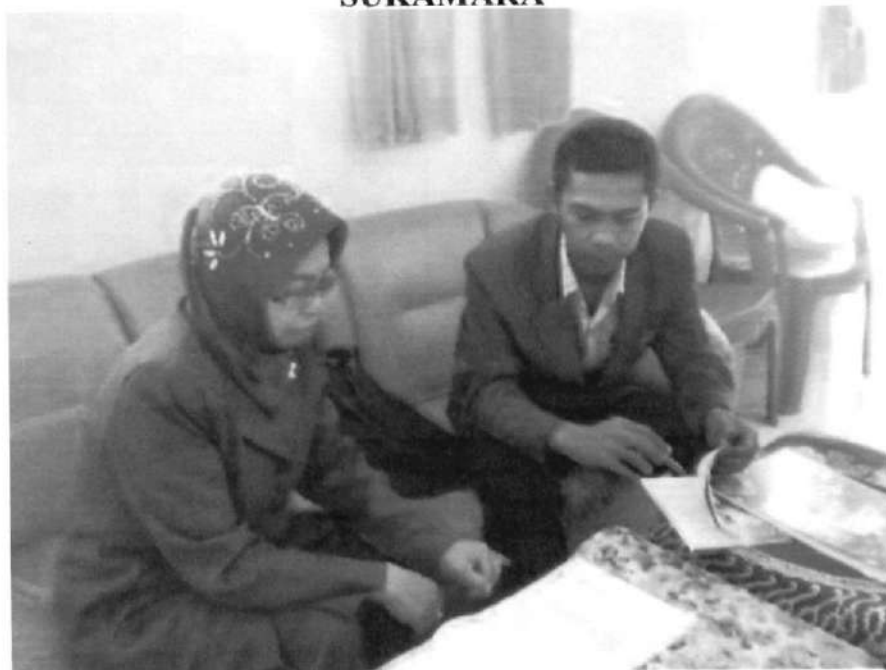
PLANG MAS DARUL ARQAM SUKAMARA

ASAN PENDIDIKAN IS
AH ALIYAH DARUL ARQAM S
KECAMATAN SUKAMARA
ik Riwut No.32 Telp. (0532)
SUKAMARA

**WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH MIS DARUL
ARQAM SUKAMARA**



**WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH MTs-N
SUKAMARA**



**WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH MAS DARUL
ARQAM SUKAMARA**



WAWANCARA KEPADA MAPENDAI DEPAG SUKAMARA



RUANGAN MAPENDAIS DEPAG SUKAMARA



KEPALA SEKOLAH MTs DARUL ULUM PANTAI LUNCI



PROFIL SEKOLAH DI MTs-N SUKAMARA



RUANGAN BAPPEDA KABUPATEN SUKAMARA

